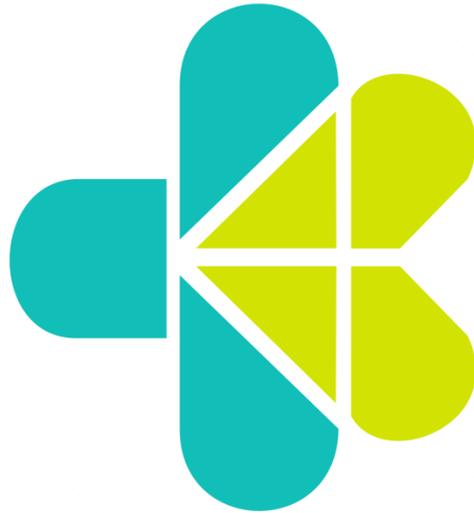


LAPORAN KINERJA

TAHUN 2016



**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.**

2017

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tersusun Laporan Kinerja (LKj) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Tahun 2016. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) dan Reformasi Birokrasi (RB) No. 53 Tahun 2014 sebagai pengganti PermenPAN dan RB No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka unit eselon II wajib menyampaikan Laporan Kinerja kepada pejabat eselon I selaku atasannya dan kepada pihak yang berkepentingan. Laporan Kinerja B2P2VRP tahun 2016 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban yang telah diamanahkan dan dituangkan dalam Rencana Strategis Kemenkes RI 2015-2019 dan Penetapan Kinerja (Tapja) B2P2VRP tahun 2016. Secara garis besar B2P2VRP telah dapat mencapai indikator kinerja yang ditargetkan dan dalam pelaksanaan kegiatan dapat berjalan baik dengan koordinasi antar bagian dan bidang serta sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara periodik. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, baik internal maupun eksternal B2P2VRP, sehingga kami mampu menjalankan tugas pokok dan fungsi yang telah diamanahkan serta dapat menyusun Laporan Kinerja Tahun 2016. Selanjutnya untuk pelaksanaan kegiatan pada waktu ke depan, kami mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak, agar kami dapat meningkatkan kinerja untuk mencapai keberhasilan atas amanah yang diberikan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salatiga, 23 Januari 2017
Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Vektor dan Reservoir Penyakit

Joko Waluyo, ST, M.Sc.PH
NIP. 196110211986031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1353 / MENKES / PER/IX/2005, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2347/MENKES/PER/XI/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit di Salatiga Provinsi Jawa Tengah, maka B2P2VRP mempunyai tugas pokok melaksanakan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, evaluasi penelitian, dan pengembangan dalam penanggulangan penyakit tular vektor dan reservoir penyakit, baik yang baru muncul maupun yang akan timbul kembali.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban institusi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, B2P2VRP memiliki indikator kinerja yang harus dicapai baik dalam jangka pendek maupun jangka menengah. Indikator kinerja tersebut adalah : 1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit, 2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat di media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional, 3. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit, 4. Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V.

Capaian indikator kinerja terkait Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit ditargetkan 2 (dua) dan tercapai sejumlah 2 (100%). Indikator kinerja berupa jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional pada tahun 2015 ditargetkan 15 artikel dan tercapai 13 artikel (87%) tetapi sesuai Rencana Strategis Kemenkes RI 2015-2019 apabila diakumulasikan dari tahun 2015, capaian publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit mencapai 116% (29 publikasi dari target 25 publikasi). Indikator ketiga yaitu Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit ditargetkan sejumlah 19 luaran antara lain 15 luaran berupa laporan Rikhus Vektora 2016 di 15 Propinsi di Indonesia

tercapai sebanyak 15 luaran, 3 laporan Penelitian di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit tercapai sebanyak 3 luaran dan 1 laporan Pendampingan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa atau Peningkatan Kasus Tular Reservoir Penyakit tercapai sebanyak 1 luaran. Indikator terakhir yaitu Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V ditargetkan sejumlah 2 luaran dan pada tahun 2016 tercapai 2 luaran yaitu 1 laporan Riset Penyakit Tidak Menular (PTM) dan 1 laporan Survei Indikator Kesehatan Nasional tercapai 1 luaran.

Pelaksanaan kegiatan selama tahun 2016 terdapat sejumlah kendala, baik teknis maupun administratif, kegiatan tahun 2016 secara teknis terlaksana dengan baik dengan pencapaian kinerja sebesar 100%, beberapa kegiatan mengalami efisiensi anggaran yang menyebabkan beberapa subkomponen kegiatan tidak terlaksana secara maksimal. Kegiatan yang tidak terlaksana sama sekali adalah: 1). Pendampingan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa atau Peningkatan Kasus Tular Vektor Penyakit, 2). Lanjutan Pembangunan Laboratorium Terpadu Tahap IV (Lantai 3) dan 3). Kegiatan pengadaan peralatan fasilitas laboratorium, perkantoran dan pengolahan data serta komunikasi. Permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan dukungan manajemen atau administratif ditindaklanjuti dengan penerapan sistem monitoring dan evaluasi secara periodik. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melibatkan semua bagian, bidang, serta tim atau staf yang bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan.

Sejumlah keberhasilan telah dicapai pada tahun 2016, yaitu :

- a. B2P2VRP berpartisipasi dalam Pameran Konten Lokal di Perpustakaan dan Arsip Daerah (Persipda) Salatiga pada Bulan Februari 2016,
- b. Berperan serta dalam Salatiga Expo 2016 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Salatiga pada Bulan Mei 2016 di Lapangan Pancasila Salatiga dan berhasil meraih juara II,
- c. Memperoleh sertifikat reakreditasi Jurnal Vektora dari LIPI,
- d. Reakreditasi ISO 17025/2008 untuk Laboratorium Pengujian Insektisida dan Insektarium.

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	2
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
BAB IV SIMPULAN.....	49

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Indikator Kinerja Kegiatan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit.....	5
Tabel 2. Jumlah dan Persentase Pegawai B2P2VRP Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016 ...	8
Tabel 3. Jumlah dan Persentase PNS B2P2VRP berdasar Jabatan Tahun 2016.....	10
Tabel 4. Sumber Dana B2P2VRP Tahun 2016.....	11
Tabel 5. Indikator Kinerja B2P2VRP Tahun 2015-2019 berdasarkan Renstra, RAK B2P2VRP 2015-2019 dan Tapja 2016.....	15
Tabel 6. Luaran Kinerja Dukungan Manajemen di Bidang Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2016.....	18
Tabel 7. Sasaran dan Indikator Kinerja B2P2VRP menurut Perjanjian Kinerja Tahun 2016.....	19
Tabel 8. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan B2P2VRP Tahun 2016	21
Tabel 9. Target dan Capaian Indikator Kinerja sesuai Renstra Kemenkes 2015-2019.....	22
Tabel 10. Judul Kajian di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2016	23
Tabel 11. Artikel Ilmiah Dipublikasikan di Jurnal Terakreditasi Tahun 2016	24
Tabel 12. Luaran Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2016	28
Tabel 13. Uraian Luaran Kinerja Dukungan Manajemen di Bidang Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2016	34
Tabel 14. Matriks Semula Menjadi Efisiensi Tahap 3.....	45
Tabel 15. Alokasi Anggaran B2P2VRP Menurut Jenis Belanja Tahun 2016.....	46
Tabel 16. Alokasi dan Realisasi Anggaran sesuai RKA-K/L B2P2VRP Tahun 2016	46

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Persentase Pegawai B2P2VRP Tahun 2016.....	8
Gambar 2. Persentase PNS B2P2VRP Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2016.....	9
Gambar 3. Persentase PNS B2P2VRP Berdasarkan Golongan Tahun 2016	9
Gambar 4. Target dan Capaian Publikasi Ilmiah B2P2VRP Tahun 2015 dan 2016.....	27
Gambar 5. Persentase Realisasi Anggaran B2P2VRP Tahun 2015 dan Tahun 2016	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1. TAPJA 2016.....	52
Lampiran 2. Daftar Kunjungan DUVER 2016	56
Lampiran 3. Penelitian Mahasiswa Tahun 2015	58
Lampiran 4. Bimbingan Teknis Mahasiswa Tahun 2016	62
Lampiran 5. Pelatihan Mahasiswa di B2P2VRP tahun 2016.....	63
Lampiran 6. Perpustakaan Tahun 2016	64
Lampiran 7. Neraca Barang Milik Negara Tahun 2016.....	69
Lampiran 8. Reakreditasi Laboratorium Uji Kaji Tahun 2016	71
Lampiran 9. Reakreditasi Majalah Ilmiah Tahun 2016	72
Lampiran 10. Piagam Penghargaan Juara II Lomba Stan Pameran Salatiga Expo 2016.....	73
Lampiran 11. Diklat dan Workshop Manajemen Dan Teknis Tahun 2016	74
Lampiran 12. SOP Penyusunan Laporan Kinerja	85
Lampiran 13. SOP Penyusunan LAPTAH.....	88
Lampiran 14. SOP Pengumpulan Data Kinerja	90
Lampiran 15. Foto-Foto Kegiatan Tahun 2015	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Arahan dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN) menyatakan bahwa pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan perlu diprioritaskan untuk mendukung pembangunan kesehatan yang mengacu pada paradigma sehat, yaitu mengutamakan upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif. Peningkatan mutu upaya penelitian dan pengembangan kesehatan melalui peningkatan berbagai pendekatan atau metode dalam penelitian dan pengembangan kesehatan, termasuk penguatan metode pemikiran atau cara pandang yang mendasar dalam pembangunan kesehatan merupakan makna dari paradigma sehat.

Permasalahan dalam pengendalian vektor dan reservoir penyakit saat ini antara lain kondisi geografi dan demografi wilayah Indonesia yang memungkinkan tersebarluasnya berbagai jenis vektor dan reservoir penyakit secara variatif, pemetaan terhadap vektor belum dilakukan di semua wilayah endemis dan meningkatnya resistensi vektor terhadap insektisida merupakan tantangan yang perlu diidentifikasi dan digali untuk menghasilkan data, informasi dan pengetahuan melalui penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit. Data dan informasi tersebut dimanfaatkan untuk mendukung penyusunan, pelaksanaan dan pengembangan kebijakan pembangunan kesehatan yang mendukung percepatan, pemerataan dan mutu pembangunan kesehatan yang mengacu pada paradigma sehat.

Sebagian wilayah di Indonesia telah menjadi wilayah endemik zoonosis (penyakit yang menular dari hewan ke manusia atau sebaliknya seperti Avian Influenza, rabies, pes, anthrax, leptospirosis dsb) yang berpotensi wabah. Strategi pengendalian zoonosis berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2011 salah satunya adalah penguatan penelitian dan pengembangan bidang zoonosis dan salah satu strategi percepatan pengendalian zoonosis adalah mengutamakan prinsip pencegahan penularan kepada manusia dengan meningkatkan upaya pengendalian zoonosis pada sumber penularan.

Permasalahan penyakit tular vektor dan reservoir termasuk permasalahan zoonosis sehingga perlu dilakukan perencanaan secara terpadu dan percepatan pengendalian melalui surveilans, pengidentifikasian, pencegahan, tata laksana kasus dan pembatasan penularan serta penanggulangan kejadian luar biasa (KLB). Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, B2P2VRP memiliki visi dan misi yang mengacu pada visi dan misi Kementerian Kesehatan 2015-2019 yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong” B2P2VRP sebagai unit pelaksana teknis Badan Litbangkes dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya mengacu pada Rencana Strategis Kemenkes 2015-2019 dan Rencana Aksi Program Badan Litbangkes 2015-2019. Sasaran kegiatan B2P2VRP adalah meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit. Indikator pencapaian sasaran kegiatan tahun 2015 sampai dengan 2019 adalah: 1). Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit sebanyak 10 rekomendasi, 2). Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional sebanyak 85 publikasi, 3). Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit sebanyak 57 dokumen hasil penelitian, 4). Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah V sebanyak 10 laporan.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja B2P2VRP kepada seluruh pemangku kepentingan, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung, serta sebagai referensi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Penyusunan LKj pada satuan kerja B2P2VRP merupakan kegiatan yang dilakukan setiap tahun yang penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 pengganti dari PermenPAN dan RB No. 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan PeLaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416 tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan PeLaporan Kinerja Kementerian Kesehatan.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja B2P2VRP merupakan bentuk perwujudan pertanggungjawaban baik keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dibiayai DIPA B2P2VRP tahun 2016.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah :

1. Laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran tahun 2016,
2. Evaluasi kegiatan yang dibiayai dari DIPA 2016,
3. Bahan masukan untuk penyusunan rencana kegiatan di tahun mendatang,
4. Memfinalisasi data capaian kinerja yang dapat dibuktikan dan dipertanggungjawabkan.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1353/MENKES/PER/IX/2005, tanggal 14 September 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) di Salatiga, Propinsi Jawa Tengah, adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. B2P2VRP dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dalam melaksanakan tugas secara teknis fungsional berkoordinasi dengan Pusat Teknologi dan Ilmu Kesehatan Masyarakat di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan secara administrasi di bawah koordinasi Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan.

Tugas pokok B2P2VRP adalah melaksanakan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian dan pengembangan dalam penanggulangan penyakit tular vektor dan reservoir penyakit baik yang baru muncul maupun yang akan timbul kembali.

Adapun fungsi B2P2VRP adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian vektor dan reservoir penyakit.
- b. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan metoda dan model pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- c. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelatihan teknis pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- d. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kajian dan pengembangan teknologi pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- e. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan laboratorium entomologi kesehatan rujukan.
- f. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan uji efikasi insektisida terhadap vektor penyakit.

- g. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- h. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kajian dan diseminasi informasi hasil-hasil penelitian di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit
- i. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Balai Besar

D. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai Penetapan Kinerja tahun 2016 yang ditandatangani Kepala Badan Litbangkes dan Kepala B2P2VRP tertuang pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Indikator Kinerja Kegiatan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran Sebelum Efisiensi	Anggaran Setelah Efisiensi
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	Rp. 224.587.000,-	Rp. 71.822.000,-
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15	Rp. 242.380.000,-	Rp. 137.014.000,-
Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	19	Rp. 175.021.120.000,-	Rp. 141.770.882.000,-
Jumlah Laporan Status Kesehatan Nasional Wilayah V	2	Rp. 22.406.672.000,-	Rp. 26.460.125.000,-
Total Anggaran		Rp.197.894.759.000,-	Rp.168.439.843.000,-

Jumlah Rekomendasi Kebijakan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit adalah salah satu luaran yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh program (Subdit P2PL, Dinkes Provinsi maupun Dinkes Kabupaten/Kota) dalam upaya menurunkan kejadian penyakit tular vektor dan reservoir. Hasil rekomendasi kebijakan merupakan hasil penelitian ataupun hasil kajian baik itu tahun berjalan maupun dari tahun-tahun sebelumnya yang dianalisis lebih lanjut

sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digunakan sebagai dasar program pengendalian penyakit tular vektor dan reservoir.

Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan di B2P2VRP tahun 2016 merupakan hasil dari dua kajian dengan judul “Lethal Ovitrap sebagai Alternatif Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue” dengan ketua pelaksana Dr. Wiwik Trapsilowati, M.Kes dan “Pola Pengendalian Vektor Malaria di Kabupaten Kulon Progo, Magelang, Purworejo dan Pati” dengan ketua pelaksana Drs. Hasan Boesri, MS.

Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Jumlah publikasi karya tulis ilmiah yang terbit di media publikasi ilmiah nasional atau internasional terakreditasi pada tahun 2016 ditargetkan sejumlah 15 publikasi karya tulis. Karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit merupakan tolak ukur hasil kinerja peneliti yang dapat diberikan kepada masyarakat, sehingga setiap peneliti dituntut untuk menghasilkan luaran karya tulis ilmiah setiap tahun yang tertuang dalam Sistem Kinerja Pegawai (SKP) peneliti.

Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit tertuang dalam visi dan misi Balai Besar Penelitian Vektor dan Reservoir Penyakit. Tahun 2016 adalah tahun kedua dilaksanakannya riset nasional di bidang vektor dan reservoir penyakit yaitu Riset Khusus Vektora di 15 provinsi di Indonesia yaitu Provinsi Aceh, Sumatera Barat, Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku dan Maluku Utara. Penelitian lain yang dilaksanakan di B2P2VRP antara lain adalah Pengembangan Impregnated Paper untuk Evaluasi Penggunaan Insektisida, Formulasi Nano insektisida dari Daun Tembakau (*Nicotiana tabacum*) untuk Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti* Stadium Pradewasa, Pendampingan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa di Bidang Reservoir Penyakit dan Uji Cost Effectiveness Sediaan Biolaras dalam Rangka Kemandirian Bahan Baku Biolarvasida. Jumlah hasil penelitian Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit ada 19 luaran hasil penelitian.

Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V

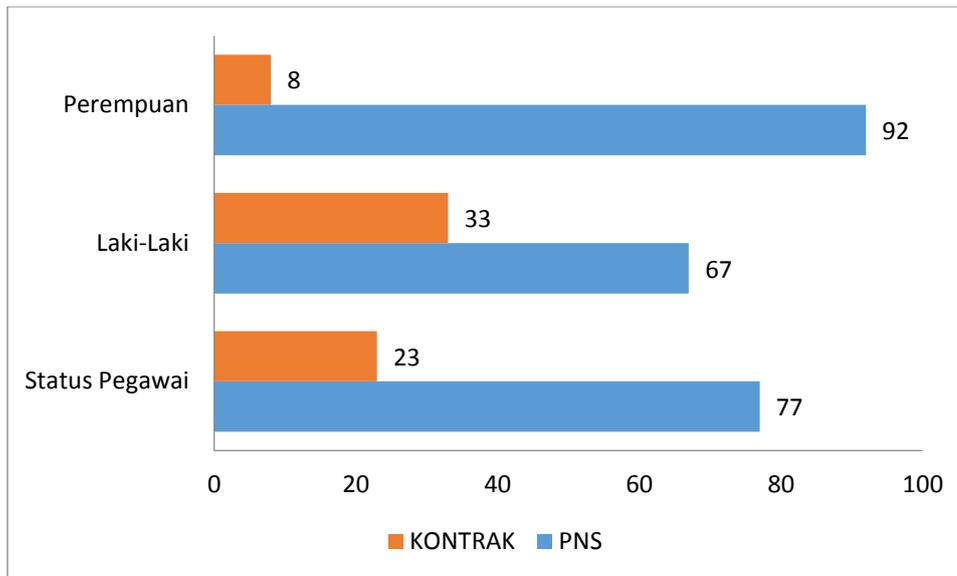
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit pada tahun 2016 kembali menjadi koordinator wilayah V Riset Kesehatan Nasional untuk Riset Penyakit Tidak Menular dan Survei Indikator Kesehatan Nasional di 6 Provinsi yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo dan Papua Barat. Terkait indikator ini maka B2P2VRP dituntut menghasilkan 2 laporan Riskesnas.

E. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) B2P2VRP memiliki potensi sebagai penggerak organisasi dan mewujudkan eksistensi yang dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi secara maksimal. Sumber Daya Manusia merupakan asset penting dalam suatu organisasi, keberhasilan organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas SDM nya.

Sumber daya manusia dalam hal ini pegawai yang ada di B2P2VRP berjumlah 121 orang, yang terbagi dalam Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan kontrak. Jumlah PNS sebesar 93 orang (77%) sedangkan tenaga kontrak sejumlah 28 orang (23%). Jumlah pegawai yang berjenis kelamin laki-laki dan PNS adalah sebesar 46 orang (67%) sedangkan tenaga kontrak yang berjenis kelamin laki-laki sejumlah 23 orang (33%). Jumlah pegawai perempuan PNS besarnya 47 orang (92%) dan tenaga kontrak yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 5 orang (8%) (Gambar 1).



Gambar 1. Persentase Pegawai B2P2VRP Tahun 2016

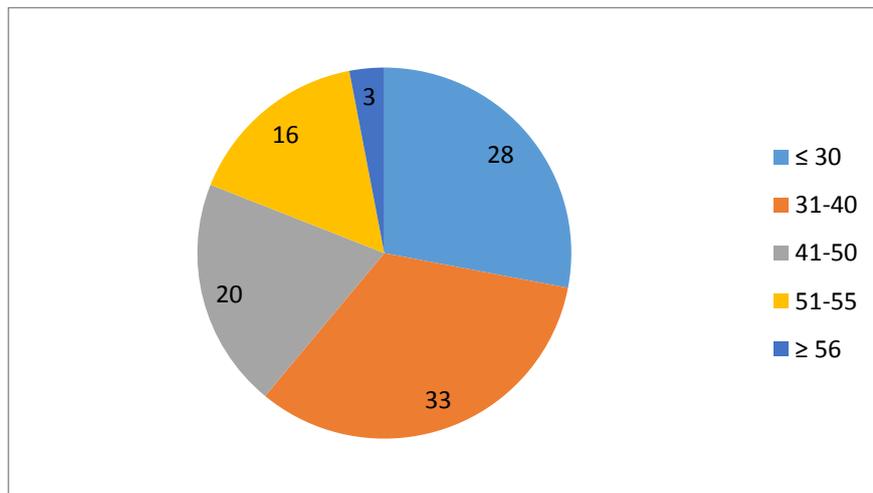
Pendidikan pegawai B2P2VRP bervariasi, mulai dari tidak tamat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan S3 (Doktoral). Persentase terbesar PNS B2P2VRP berpendidikan S1 (Sarjana) yaitu sejumlah 31 orang, sedangkan untuk pegawai kontrak sejumlah 1 orang. Pendidikan terendah PNS B2P2VRP adalah Sekolah Dasar, sedangkan tenaga kontrak B2P2VRP ada yang tidak tamat SD (Tabel 2).

Tabel 2. Jumlah dan Persentase Pegawai B2P2VRP Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016

Pendidikan	PNS		Kontrak	
	Jumlah	%	Jumlah	%
S3 (Doktoral)	2	2,15	0	0
S2 (Magister)	16	17,20	0	0
S1 (Sarjana)	31	33,33	1	3,57
D3 (Ahli Madya)	19	20,43	3	10,71
D1/SLTA	16	17,20	16	57,14
SLTP	4	4,30	1	3,57
SD	5	5,38	3	10,71
Tidak Tamat SD	0	0,00	2	7,14
Total	93	100	28	100

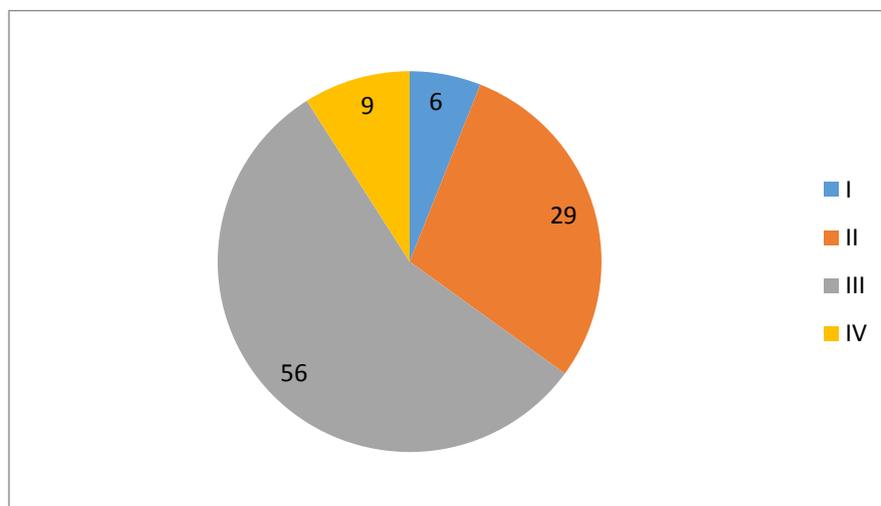
Berdasarkan kelompok umur, jumlah PNS B2P2VRP terbesar ada pada kelompok umur 31-40 tahun sejumlah 31 orang (33%), sedangkan jumlah terkecil ada pada kelompok umur ≥ 56 tahun yaitu 3 orang (3%) (Gambar 2). Kondisi ini menggambarkan bahwa banyak pekerja muda di B2P2VRP. PNS usia muda dengan dukungan tenaga fisiknya merupakan sumber daya manusia yang potensial karena memiliki produktivitas

yang tinggi, yang akan menjadi kekuatan bagi B2P2VRP untuk melaksanakan berbagai macam kegiatan sejalan dengan visi misi dan tugas serta fungsinya.



Gambar 2. Persentase PNS B2P2VRP Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2016

Jumlah PNS B2P2VRP tahun 2016 terbesar ada pada golongan III sejumlah 53 orang (56%), sedangkan persentase terkecil ada pada golongan I, yaitu sebesar 6% (Gambar 3).



Gambar 3. Persentase PNS B2P2VRP Berdasarkan Golongan Tahun 2016

Jumlah dan persentase PNS B2P2VRP berdasarkan jabatan ada pada Tabel 3. Jumlah terbesar pegawai B2P2VRP tahun 2015 berdasarkan jabatan ada pada kelompok peneliti pertama sebesar 13,97 %. Sedangkan persentase terkecil ada pada jabatan peneliti utama (0 %).

Tabel 3. Jumlah dan Persentase PNS B2P2VRP berdasar Jabatan Tahun 2016

No	Jabatan	Jumlah	%	Keterangan
1	Struktural Eselon II	1	1,07	
2	Struktural Eselon III	3	3,23	2 orang merangkap fungsional peneliti
3	Struktural Eselon IV	6	6,45	5 orang merangkap fungsional peneliti
4	Peneliti Utama	0	0.00	
5	Peneliti Madya	4	4.30	
6	Peneliti Muda	6	6.45	
7	Peneliti Pertama	13	13.97	
8	Litkayasa Penyelia	6	6.45	
9	Litkayasa Lanjutan	5	5.38	
10	Litkayasa Pelaksana	4	4.30	
11	Litkayasa Pemula	0	0.00	
12	Analisis Kepegawaian Pemula	3	3.23	
13	Arsiparis Pemula	1	1.07	
14	Bendahara	2	2.15	
15	Penata Laporan Keuangan	4	4.30	
16	Pengadministrasi Keuangan	3	3.23	
17	Pengadministrasi Umum	1	1.07	
18	Pengelola BMN	3	3.23	
19	Pengelola Pengadaan B/J	1	1.07	
20	Pengemudi	1	1.07	
21	Petugas Keamanan	1	1.07	
22	Pranata Komputer	1	1.07	
23	Pranata Komputer Pemula	1	1.07	
24	Pustakawan	1	1.07	
25	Teknisi Litkayasa Pemula	11	11.83	

Informasi yang didapat dari Tabel 3 terdapat pegawai yang rangkap jabatan di B2P2VRP. Mereka yang rangkap jabatan adalah peneliti yang merangkap menjadi pejabat struktural. Terdapat satu orang peneliti yang merangkap sebagai pejabat eselon III dan lima orang peneliti yang merangkap sebagai pejabat eselon IV.

2. Sumber Daya Anggaran

B2P2VRP tahun 2016 mengelola anggaran yang bersumber dari APBN dengan No. SP DIPA-024.11.2.520607/2016, tanggal 07 Desember 2015. Jenis anggaran yang dikelola adalah anggaran rupiah murni, Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan

dana hibah langsung, adapun jumlah besaran anggaran masing-masing disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Sumber Dana B2P2VRP Tahun 2016

No	Sumber Dana	Alokasi Awal (Rp)	Alokasi Akhir (Rp) Sebelum Efisiensi	Alokasi Akhir (Rp) Setelah Efisiensi
1.	Rupiah Murni	198.692.040.000,00	196.949.326.000,00	167.606.827.000,00
2.	PNBP	61.253.000,00	61.253.000,00	61.253.000,00
3.	Hibah Langsung	-	771.763.000,00	771.763.000,00
Jumlah		198.753.293.000,00	197.782.342.000,00	168.439.843.000,00

Pagu anggaran mengalami perubahan dari Rp.198.753.293.000,00 menjadi Rp.168.439.843.000,00 dikarenakan kebijakan pemerintah terkait dua kali efisiensi anggaran belanja kegiatan pada pertengahan tahun 2016.

F. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan PermenPAN dan RB No. 53 Tahun 2014 sebagai pengganti PermenPAN dan RB No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Kementerian Kesehatan, maka Sistematika Laporan Kinerja ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. RINGKASAN EKSEKUTIF

Bagian ini merupakan *summary* (rangkuman) dari seluruh isi Laporan Kinerja.

2. BAB I : PENDAHULUAN

Bab I dibagi dalam beberapa Sub Bab, yaitu:

A. Latar Belakang

Berisi alasan penyusunan Laporan Kinerja dan dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja.

B. Maksud dan Tujuan

Berisi maksud dan tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas.

C. Visi dan Misi

Berisi visi dan misi Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga.

D. Tugas Pokok dan Fungsi

Berisi uraian singkat mengenai tugas pokok dan fungsi B2P2VRP.

E. Indikator Kinerja

Indikator kinerja disesuaikan dengan Rencana Strategis Kemenkes 2015-2019, RAK B2P2VRP 2015-2019 dan Penetapan Kinerja B2P2VRP tahun 2016.

F. Sumber Daya

Berisi uraian singkat sumber daya manusia dan sumber daya anggaran yang dimiliki B2P2VRP pada tahun 2016.

3. BAB II: PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Bab II ini dibagi dalam 2 (dua) Sub Bab, yaitu:

A. Perencanaan Kinerja

B. Perjanjian Kinerja

4. BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran dan Analisis Pencapaian Kinerja

Dalam bab ini diuraikan pencapaian indikator kinerja B2P2VRP. Bagian ini menjelaskan bahwa pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja dengan target berdasarkan Renstra, RAK dan penetapan kinerja baik tahun berjalan maupun dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya. Untuk menggambarkan analisis capaian kinerja yang objektif juga dideskripsikan mengenai keberhasilan dan kegagalan, permasalahan serta pemecahan masalah.

B. Realisasi Anggaran DIPA

Pagu alokasi anggaran B2P2VRP tahun 2016 sebesar Rp.197.782.342.000,00 dengan Nomor DIPA SP. DIPA-024-11.2.520607/2016. Pada pertengahan tahun 2016 terdapat kebijakan dari Presiden RI untuk mengefisiensi anggaran seluruh Kementerian/Lembaga sehingga pagu anggaran mengalami perubahan menjadi Rp.168.439.843.000,00. Pencapaian atau realisasi anggaran B2P2VRP di akhir tahun 2016 total sebesar Rp 160.718.908.200,00 (95,42%).

5. BAB IV SIMPULAN

Mengurai simpulan dari Laporan Kinerja.

6. LAMPIRAN – LAMPIRAN:

- Perjanjian Kinerja Tahun 2016
- Kunjungan DUVER selama Tahun 2016
- Data Perpustakaan Tahun 2016
- Neraca BMN Tahun 2016
- Foto-foto dokumentasi pendukung kinerja Tahun 2016

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Kegiatan utama B2P2VRP berorientasi pada hasil penelitian dan pengembangan vektor dan reservoir penyakit, yang dapat memberikan manfaat bagi upaya pengendalian tular vector dan reservoir penyakit di Indonesia. Untuk menentukan langkah B2P2VRP dalam mencapai tujuan maka ditetapkan indikator kinerja dalam 5 (lima) tahun dan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Indikator Kinerja B2P2VRP Tahun 2015-2019 berdasarkan Renstra, RAK B2P2VRP 2015-2019 dan Tapja 2016

Program/Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	1) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	2	2	2	2
		2) Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	10	15	20	20	20
		3) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	8	22	18	4	5
		4) Jumlah laporan Status	-	2	1	6	1

Program/Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
		Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah V					
		5) Jumlah Laporan Dukungan Manajemen Litbang Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	10	10	10	10	10

Jumlah Rekomendasi Kebijakan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Tahun 2016 dilaksanakan kajian dalam upaya menghasilkan rekomendasi kebijakan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit sebagai berikut :

- a. *Lethal Ovitrap* sebagai Alternatif Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue dengan ketua pelaksana Dr. Wiwik Trapsilowati, M.Kes,
- b. Pola Pengendalian Vektor Malaria di Kabupaten Kulon Progo, Magelang, Purworejo dan Pati dengan ketua pelaksana Drs. Hasan Boesri, MS.

Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan salah satu upaya B2P2VRP untuk mensosialisasikan hasil litbangkes di bidang vektor dan reservoir penyakit kepada kalangan ilmiah atau masyarakat pada umumnya. Sesuai Renstra Kemenkes dan RAK B2P2VRP pada tahun 2016 B2P2VRP ditargetkan untuk mempublikasikan 15 artikel ilmiah di jurnal terakreditasi, baik nasional maupun internasional. Berdasarkan definisi operasional di Renstra bahwa output publikasi karya tulis ilmiah dapat diperhitungkan apabila peneliti B2P2VRP berperan sebagai penulis pertama (*first author*).

Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit yang telah ditetapkan pada tahun 2016 sebagai berikut :

1. Riset Khusus Vektor dan Reservoir Penyakit (Vektora) di 15 Provinsi, yaitu Provinsi Aceh, Sumatera Barat, Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku dan Maluku Utara,
2. Pengembangan Impregnated Paper untuk Evaluasi Penggunaan Insektisida,
3. Formulasi Nanoinsektisida dari Daun Tembakau (*Nicotiana tabacum*) untuk Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti* Stadium Pradewasa,
4. Pendampingan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa di Bidang Reservoir Penyakit dan
5. Uji Cost Effectiveness Sediaan Biolaras dalam Rangka Kemandirian Bahan Baku Biolarvasida.

Pada awal tahun 2016 direncanakan juga penelitian “Pendampingan dan Penanggulanagn KLB di Bidang Vektor Penyakit”, tetapi dengan adanya efisiensi anggaran di pertengahan tahun, maka penelitian ini tidak dapat dilaksanakan.

Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V

Badan Litbangkes pada tahun 2016 melaksanakan dua Riset Kesehatan Nasional, yaitu Riset Penyakit Tidak Menular (PTM) dan Survei Kesehatan Nasional (Sirkesnas) di 34 provinsi. B2P2VRP berperan sebagai penanggung jawab Korwil V Riskesnas yang bertugas di 6 provinsi, yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tenggara dan Papua Barat. Sebagai Penanggung Jawab Korwil V, B2P2VRP diharuskan menghasilkan laporan Manajemen Survei PTM dan Sirkesnas.

Dukungan Manajemen Litbang Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Rincian laporan Dukungan Manajemen B2P2VRP digambarkan di Tabel 6.

Tabel 6. Luaran Kinerja Dukungan Manajemen di Bidang Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2016

No	Uraian Kegiatan	Luaran	Alokasi
1	Sumber Daya		
	Peralatan dan Mesin	Peralatan dan fasilitas perkantoran, peralatan pengolahan data	26.255.000,00
	Gedung dan Bangunan	Rehab asrama dan aula	1.986.388.000,00
2	Layanan Internal Organisasi		
	Layanan keuangan, kekayaan negara dan tata usaha	Laporan keuangan, laporan kekayaan negara, laporan manajemen TU, mengelola PNBPN	364.897.000,00
	Manajemen laboratorium	Penguatan koloni vektor dan reservoir, akreditasi laboratorium, audit internal dan kaji ulang manajemen,	14.663.000,00
	Layanan Informasi, dokumentasi dan diseminasi	Membuat bahan informasi, mengelola perpustakaan, menyiapkan bahan/materi Duver, melaksanakan diseminasi/pameran	232.299.000,00
	Layanan Hukum, Organisasi dan kepegawaian	Diklat manajemen dan teknis, pendampingan, kerjasama litbangkes, manajemen kepegawaian	170.034.000,00
	Layanan bidang ilmiah dan etik	Melaksanakan pembinaan PPI, menghadiri Seminar/Workshop, konsultasi ke Komisi Ilmiah/Komisi Etik, melaksanakan sidang TP2U, melaksanakan in house training untuk peneliti dan teknisi, pengajuan HKI	49.726.000,00
	Layanan perencanaan, penganggaran dan evaluasi	Menyusun dokumen perencanaan, anggaran dan Laporan Kinerja dan monev	301.684.000,00
3	Layanan perkantoran	Gaji dan operasional perkantoran	11.705.732.000,00

B. Perjanjian Kinerja

Penetapan Kinerja B2P2VRP adalah bentuk komitmen dan janji Kepala B2P2VRP dalam mencapai target indikator kinerja kepada pihak pemberi

amanah/tanggungjawab, dalam hal ini adalah Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Penetapan Kinerja disusun oleh Kepala B2P2VRP setiap tahun anggaran dan dilakukan selambatnya 1 bulan setelah dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) satuan kerja diterima. Tujuan perjanjian kinerja B2P2VRP adalah :

- a. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pencapaian kinerja setiap satu periode tahun anggaran.
- b. Mendorong komitmen penerima amanah untuk mewujudkan indikator kinerja yang telah dijanjikan.
- c. Dasar evaluasi/penilaian atas keberhasilan dan kegagalan pencapaian indikator kinerja.

Penetapan kinerja yang telah dijanjikan oleh Kepala B2P2VRP tahun 2016 seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2015-2019, dapat dilihat di Tabel 7.

Tabel 7. Sasaran dan Indikator Kinerja B2P2VRP menurut Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Pagu Anggaran
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	Rp. 224.587.000,-
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15	Rp. 242.380.000,-
Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	19	Rp. 175.021.120.000,-
Jumlah Laporan Status Kesehatan Nasional Wilayah V	2	Rp. 22.406.672.000,-
Total Anggaran		Rp.197.894.759.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran dan Analisis Pencapaian Kinerja Tahun 2016

Pengukuran kinerja B2P2VRP bertumpu pada Rencana Strategis Kemenkes RI 2015-2019, RAK B2P2VRP Tahun 2015-2019 dan Penetapan Kinerja (Tapja) B2P2VRP Tahun 2016. Hasil capaian kinerja B2P2VRP tahun 2016 sebagaimana tercantum pada Tabel 8.

Tabel 8. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan B2P2VRP Tahun 2016

No	IKK	Renstra		Renja		RAK		Anggaran		%
		T	C	T	C	T	C	T	C	
1	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit	2	2	2	2	2	2	71.822.000,-	67.506.760,-	94
2	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15	13	15	13	15	13	137.014.000,-	94.902.900,-	69,30
3	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit	-	-	19	19	19	19	126.919.204.000,-	124.669.449.945,-	98,22
4	Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah V	-	-	2	2	2	2	26.460.125.000,-	24.702.194.108,-	93,36
5	Laporan dukungan manajemen litbang di bidang vektor dan reservoir penyakit	-	-	10	10	10	10	14.851.678.000,-	13.208.262.280,-	88,93
TOTAL								168.439.843.000,-	160.718.899.179,-	95,42

Ket : T = Target, C = Capaian

Capaian indikator kinerja Badan Litbang Kesehatan tahun 2016 diperoleh melalui mekanisme pengukuran kinerja yang dituangkan pada Pedoman Monev Badan Litbang Kesehatan tahun 2016. Capaian kinerja diukur dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan capaiannya menggunakan berbagai instrumen yaitu Catatan Hasil Evaluasi (CHE) untuk internal Badan Litbang Kesehatan, pengisian e-monev Bappenas dan DJA serta matriks sandingan Renstra-Renja-RKP-RKAKL dari Biro Perencanaan dan Anggaran Kemenkes RI. Pengukuran kinerja dilakukan bulanan, triwulanan dan tahunan. Badan Litbang Kesehatan secara rutin melakukan pertemuan sinkronisasi dan integrasi triwulanan untuk mengetahui progres kinerja satker. Adapun dalam penyusunan dokumen Laporan Kinerja Subbagian Evaluasi dan Pelaporan menggunakan instrumen berupa outline yang difokuskan pada pencapaian target serta narasinya untuk para satker Eselon II di lingkungan Badan Litbang Kesehatan sebagai penanggungjawab kegiatan. Tabel 8 menjelaskan bahwa hampir seluruh indikator tercapai 100% terkecuali Indikator “Publikasi Informasi di Bidang Publikasi di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit”, capaiannya kurang dari 100%, tetapi berdasarkan Rencana Strategis Kemenkes RI 2015-2019 capaian melebihi target (116%) karena perhitungannya diakumulasikan sejak tahun 2015. Capaian kinerja tahun 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya berdasarkan Renstra Kemenkes RI 2015-2019 dituangkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 9. Target dan Capaian Indikator Kinerja sesuai Renstra Kemenkes 2015-2019

Indikator Kinerja Kegiatan	2015		2016		2017		2018		2019	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	2	4	4	6	-	8	-	10	-
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	10	16	25	29	45	-	65	-	85	-
Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	8	8	27	27	45	-	49	-	54	-

Indikator Kinerja Kegiatan	2015		2016		2017		2018		2019	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah Laporan Status Kesehatan Nasional Wilayah V	-	-	2	2	3	-	9	-	10	-

I. Jumlah Rekomendasi Kebijakan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, kegiatan utama yang dilakukan berdasarkan tugas pokok dan fungsi adalah melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan maupun kajian di bidang vektor dan reservoir penyakit sehingga dapat menghasilkan suatu rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan program dalam mengendalikan vektor dan reservoir penyakit. Penyusunan rekomendasi kebijakan baru bisa dilaksanakan pada awal triwulan IV, dikarenakan pada triwulan I, II dan III peneliti masih fokus pada penelitian riset khusus vektora 2016 di 15 provinsi. Meskipun pada awal tahun belum dapat dilaksanakan analisis rekomendasi kebijakan, namun peneliti sudah menyusun proposal dan protokol untuk rekomendasi kebijakan.

Tabel 10. Judul Kajian di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2016

Judul Kajian	Volume	Ketua Pelaksana
Lethal Ovitrap sebagai Alternatif Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue	1	Dr. Wiwik Trapsilowati, M.Kes.
Pola Pengendalian Vektor Malaria di Kabupaten Kulon Progo, Magelang, Purworejo dan Pati	1	Drs. Hasan Boesri, MS.

II. Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Indikator kinerja ke-2 berupa jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional atau internasional. Publikasi hasil penelitian merupakan bentuk diseminasi informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan kegiatan manajemen penyakit tular vektor dan reservoir. Tahun 2016 ditargetkan sebanyak 15 publikasi dan tercapai sebanyak 13 publikasi (87%). Hasil ini lebih rendah dibanding tahun 2015, namun dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019, perhitungan jumlah publikasi

diakumulasikan, sehingga dari target 2015-2016 akumulasi jumlah publikasi adalah 29 publikasi, melebihi dari target 25 publikasi.

Terkait indikator ini, peneliti sudah aktif menulis artikel dan *submit* ke jurnal terakreditasi, tetapi beberapa artikel masih dalam tahap *reviu*, sehingga tidak dapat terbit pada tahun 2016. Hal ini dikarenakan sistem *submit* artikel pada tahun ini lebih diperketat, karena semakin berkembangnya *e-journal* dan ketetapan harus digunakan maka seleksi artikel di jurnal terakreditasi lebih rinci.

Peningkatan jumlah publikasi akan terus digalakkan mengingat sistem penilaian kinerja pegawai (SKP) bagi PNS yang diterapkan sejak tahun 2014, mengharuskan seluruh aparatur sipil negara menjalankan pekerjaan sesuai dengan kontrak kerja terkait tugas pokok jabatannya, maka bagi peneliti diwajibkan melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit dan atau mempublikasikan hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan. Selain itu Jurnal Vektora milik B2P2VRP telah terakreditasi LIPI pada tahun 2014 dan sudah berhasil reakreditasi pada tahun 2015 dan 2016, diharapkan dapat mendorong peneliti lebih giat menghasilkan naskah publikasi ilmiah terutama di jurnal terakreditasi.

Publikasi ilmiah yang dihasilkan peneliti B2P2VRP dan diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi pada tahun 2016 pada triwulan I dan II menghasilkan 4 judul publikasi ilmiah, pada triwulan III menghasilkan 6 publikasi ilmiah dan pada triwulan IV menghasilkan total 13 publikasi ilmiah. Daftar judul publikasi ilmiah yang terbit pada tahun 2016 dapat dilihat di Tabel di bawah.

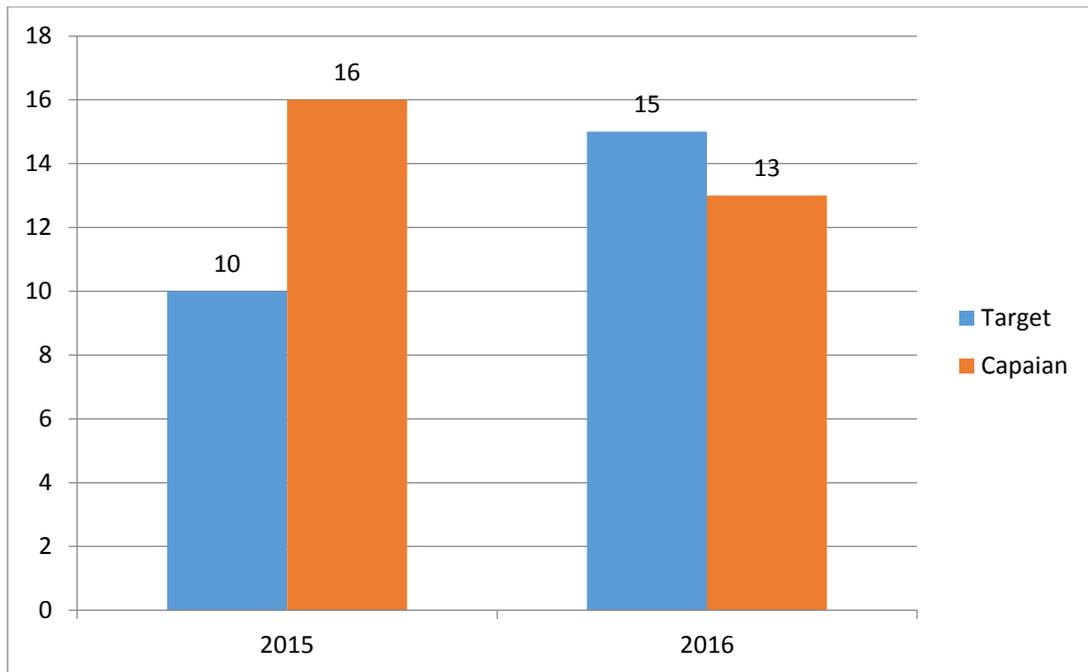
Tabel 11. Artikel Ilmiah Dipublikasikan di Jurnal Terakreditasi Tahun 2016

No	Judul Artikel	Penulis	Jurnal	ISSN dan Akreditasi Jurnal
1	Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku dalam Rangka Pengendalian Vektor DBD pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang	Aryani Pujiyanti, Diana Andriyani Pratamawati, Wiwik Trapsilowati	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol 26, No 2 Jun (2016)	p-ISSN: 0853-9987 e-ISSN: 2338-3445 Terakreditasi SK No. 597/AU3/P2MI-LIPI/03/2015
2	Pengaruh Ekstrak Daun Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i> Ness.) terhadap Daya Bunuh Bakteri <i>Leptospira</i> sp.	Arief Nugroho, Esti Rahardianingtyas, Dimas Bagus Wicaksono Putro, Rendro Wianto	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol 26, No 2 Jun (2016)	p-ISSN: 0853-9987 e-ISSN: 2338-3445 Terakreditasi SK No. 597/AU3/P2MI-LIPI/03/2016

No	Judul Artikel	Penulis	Jurnal	ISSN dan Akreditasi Jurnal
3	Kepadatan Populasi dan Preferensi Habitat <i>Anopheles ludlowae</i> di Berbagai Ekosistem di Sulawesi Tengah	Riyani Setiyaningsih, Mujiyono, Supto Prihasto Siswoko, Risti, Hasrida Mustafa, Tri Baskoro Tunggul Satoto	Jurnal Vektora Vol 8, No 2 Okt (2016)	p-ISSN : 2085-868X e-ISSN :2353-8789 Accreditation Number : 583/Akred/P2MI-LIPI/09/2015
4	Pembelajaran Kader dalam Pengelolaan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue di Kota Semarang	Aryani Pujiyanti, Wiwik Trapsilowati	Jurnal Vektora Vol 8, No 2 Okt (2016)	p-ISSN : 2085-868X e-ISSN :2353-8789 Accreditation Number : 583/Akred/P2MI-LIPI/09/2015
5	Diversitas Genetik <i>Anopheles balabacensis</i> , Baisas di Berbagai Daerah Indonesia Berdasarkan Sekuen Gen ITS 2 DNA Ribosom	Widiarti, Triwibowo Ambar Garjito, Umi Widyastuti	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol 44, No 1 Mar (2016)	p-ISSN: 0125-9695. e-ISSN: 2338-3453 Terakreditasi SK No. 389/AU2/P2MI-LIPI/03/2016
6	Karakteristik Molekuler Segmen L Virus Seoul (SEOV) dari Rattus Norvegicus Asal Semarang, Jawa Tengah	Arief Mulyono, Ristiyanto, Farida Dwi Handayani, Dimas Bagus Wicaksono Putro, Arum Sih Joharina	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol 44, No 1 Mar (2016)	p-ISSN: 0125-9695. e-ISSN: 2338-3453 Terakreditasi SK No. 389/AU2/P2MI-LIPI/03/2016
7	Ektoparasit Tungau Trombikulid Dan Inangnya Serta Peluang Penularan Scrub Typhus Di Beberapa Daerah Pulau Jawa	Ristiyanto, Farida D. H, Arief Mulyono, Tuti R. Hadi	Jurnal Vektora Vol 8, No 1 JUN (2016)	p-ISSN : 2085-868X e-ISSN :2353-8789 Accreditation Number : 583/Akred/P2MI-LIPI/09/2014
8	Prevalence And Identification Of Pathogenic Leptospira In Commensal Rodent From Maumere Flores Origin	Arief Mulyono, Ristiyanto, Esti Rahardianingtyas, Dimas Bagus Wicaksono putro, Arum Sih Joharina	Jurnal Vektora Vol 8, No 1 JUN (2016)	p-ISSN : 2085-868X e-ISSN :2353-8789 Accreditation Number : 583/Akred/P2MI-LIPI/09/2015
9	Deteksi Leptospira Patogenik pada Urin Anjing dengan Polymerase Chain Reaction (PCR) di Kota Semarang	Dimas Bagus Wicaksono Putro, Ristiyanto Ristiyanto, Arief Mulyono, Farida Dwi Handayani, Arum Sih Joharina	Jurnal Vektora Vol 8, No 1 JUN (2016)	p-ISSN : 2085-868X e-ISSN :2353-8789 Accreditation Number : 583/Akred/P2MI-LIPI/09/2016
10	Analisis Program Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Reservoir di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan	Anggi Septia Irawan, M. Choirul Hidajat, Ika Martiningsih, Aryani Pujiyanti, Wiwik Trapsilowati	Jurnal Kebijakan Pembangunan Balitbangda Kalimantan Selatan, Vol 11 No 1 Juni 2016	ISSN: 2085-6091 Terakreditasi No. 709/Akred/P2MI-LIPI/10/2015

No	Judul Artikel	Penulis	Jurnal	ISSN dan Akreditasi Jurnal
11	Faktor Entomologi terhadap Keberadaan Jentik <i>Aedes</i> sp pada Kasus DBD Tertinggi dan Terendah di Kota Bogor	Evi Sulistyorini, Upik Kusumawati Hadi, Susi Soviyana	Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia (MKMI), Vol 12 No 3, Edisi September Tahun 2016	p-ISSN : 0216-2482 e-ISSN :2358-4080 Terakreditasi Nomor: 12/M/Kp/II/2015 Bekerjasama dengan IAKMI
12	Faktor Risiko Perilaku dan Lingkungan dalam Penularan Malaria di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Timur	Wiwik Trapsilowati, Aryani Pujiyanti, K. Sekar Negari	Jurnal Balaba Volume 12 No.2 Desember 2016	p-ISSN : 1858-0882 e-ISSN : 2338-9982 Terakreditasi No.701/Akred/P2MI-LIPI/10/2015
13	Rickettsia pada Pinjal Tikus (<i>Xenopsylla Cheopis</i>) di Daerah Pelabuhan Semarang, Kupang dan Maumere	Arum Sih Joharina, Arief Mulyono, Tika Fiona Sari, Esti Rahardianingtyas, Dimas Bagus Wicaksonoputro, Noer Endah Pracoyo, Ristiyanto Ristiyanto	Jurnal Buletin Penelitian Kesehatan vol 44 no 4 Desember th 2016	p-ISSN: 0125-9695. e-ISSN: 2338-3453 Terakreditasi SK No. 389/AU2/P2MI-LIPI/03/2016

Hasil capaian indikator kinerja berupa jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional dan internasional apabila dibandingkan dengan tahun 2015 mengalami penurunan. Gambar 5 menunjukkan gambaran perbandingan target dan capaian publikasi ilmiah B2P2VRP tahun 2015 dan 2016. Namun demikian, dalam perhitungan di Rencana Strategis Kemenkes 2015-2019 perhitungan target diakumulasikan, sehingga sampai pada tahun 2016, total perolehan jumlah publikasi di bidang vektor dan reservoir melebihi yang ditargetkan yaitu 116%. Definisi operasional jumlah publikasi yang terbit pada jurnal terakreditasi nasional maupun internasional memiliki syarat, yaitu diterbitkan di jurnal terakreditasi dan peneliti B2P2VRP sebagai penulis pertama (*first author*).



Gambar 4. Target dan Capaian Publikasi Ilmiah B2P2VRP Tahun 2015 dan 2016

III. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Indikator program Litbangkes berupa Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit pada tahun 2016 apabila dibandingkan dengan tahun 2015 secara capaian volume mengalami peningkatan dari 8 luaran menjadi 19 luaran. Awal triwulan I dan II penelitian belum dapat dilaksanakan dikarenakan pengadaan bahan penelitian belum tersedia atau masih dalam proses sehingga penelitian belum dapat dilaksanakan (penelitian lab). Penelitian baru dapat dilaksanakan pada triwulan III menggunakan bahan penelitian yang tersedia, namun pada tengah tahun ada kebijakan pemerintah yang mengharuskan anggaran di kementerian dan lembaga harus diefisiensi, sehingga beberapa penelitian terhambat pelaksanaannya. Penelitian yang tidak diefisiensi adalah Riset Khusus Vektora 2016 dan Riset Kesehatan Nasional 2016 (PTM dan Sirkesnas Korwil V) Rincian luaran dapat dilihat pada matriks di bawah :

Tabel 12. Luaran Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2016

LUARAN	KETUA PELAKSANA	JUMLAH LUARAN	STAKEHOLDER
Laporan Rikhus Vektora 2016	Kepala B2P2VRP	15	Penentu Kebijakan, Pengelola Program, Informasi dan Teknologi dan masyarakat ilmiah, masyarakat umum, peneliti dari berbagai institusi penelitian dan perguruan tinggi di Indonesia
Laporan Pengembangan <i>Impregnated Paper</i> untuk Evaluasi Penggunaan Insektisida	Riyani Setyaningsih, S.Si, M.Sc	1	Penentu Kebijakan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Reservoir Penyakit
Laporan Formulasi Nanoinsektisida dari Daun Tembakau (<i>Nicotiana tabacum</i>) untuk Pengendalian Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Stadium Pradewasa	Sri Wahyuni Handayani, ST.	1	Penentu Kebijakan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Reservoir Penyakit
Laporan Pendampingan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa di Bidang Reservoir Penyakit	Arif Mulyono, S.Si, M.Sc	1	Dinas Kesehatan Propinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, direktorat P2B2, Ditjen P2PL, Kemenkes RI dan masyarakat umum
Laporan Uji Cost Effectiveness Sediaan Biolaras dalam Rangka Kemandirian Bahan Baku Biolarvasida	Yusnita Mirna Anggareni, S.Si, M.Biotech	1	Penentu Kebijakan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Reservoir Penyakit

1. Riset Khusus Vektor dan Reservoir Penyakit (Rikhus Vektora)

Indonesia merupakan negara yang secara biogeografis menjadi pertemuan antara dua daerah pembagian binatang di dunia, yaitu daerah oriental dan Australia. Kondisi tersebut menyebabkan jumlah dan keanekaragaman spesies satwa liar di Indonesia sangat beragam dan terdistribusi pada berbagai tipe habitat dan ekosistem. Hal tersebut berpengaruh terhadap sebaran vektor dan reservoir penyakit. Ancaman terhadap penyakit tular vektor, zoonosis dan *emerging infectious diseases* (EID) cukup tinggi di Indonesia (secara global > 70% EID merupakan penyakit tular vektor dan zoonosis).

Tujuan umum dari riset ini adalah pemutakhiran data vektor dan reservoir penyakit sebagai dasar pengendalian penyakit tular vektor dan reservoir di Indonesia. Sedangkan tujuan khususnya adalah: inkriminasi dan konfirmasi spesies vektor dan reservoir penyakit; memperoleh peta sebaran vektor dan reservoir penyakit; mengembangkan spesimen koleksi referensi vektor dan reservoir penyakit; memperoleh

data khusus penanggulangan penyakit tular vektor (DBD dan Malaria) dan reservoir (leptospirosis) berbasis ekosistem; mencari kemungkinan munculnya vektor dan reservoir penyakit baru yang berasal dari hasil koleksi sampel nyamuk, tikus dan kelelawar; serta, mencari kemungkinan munculnya pathogen penyakit tular vektor dan reservoir baru di Indonesia.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional diskriptif dengan menggunakan rancangan studi potong lintang (*cross sectional study*). Riset ini akan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu 1. tahap pertama, tahun 2015, dilakukan di 4 provinsi yaitu Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Papua; 2. tahap kedua, tahun 2016, dilakukan di 15 provinsi; 3. Tahap 3 tahun 2017, dilakukan di 7 provinsi; dan 4. Tahap 4 tahun 2018, dilakukan di 8 provinsi. Kegiatan meliputi koleksi data primer dan sekunder. Pemilihan lokasi tahap pertama didasarkan pada :1. Telah teridentifikasi sebagai daerah endemis beberapa penyakit tular vektor dan reservoir; 2. Mewakili wilayah Barat (2 provinsi), Tengah (1 provinsi) dan Timur (1 provinsi); 3. Provinsi yang mempunyai kapasitas laboratorium pendukung riset khusus vektor dan reservoir (balai/loka/BTKL/UPT biomedis); 4. Mempunyai kapasitas SDM yang mampu mendukung kegiatan riset khusus vektor dan reservoir penyakit.

2. Pengembangan Impregnated Paper untuk Evaluasi Penggunaan Insektisida

Pengendalian vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) yaitu *Aedes aegypti* telah dilakukan dengan cara *Space spraying (Thermal fogging/* pengasapan atau *Ultra Low Volume/ULV)* menggunakan insektisida Malation 0,8%. Beberapa daerah pengendalian DBD menggunakan Cynof (bahan aktif cypermetrin atau ICON dengan bahan aktif lambdasihalotrin) (Dinkes pati, 2006 dan Dinkes Bontang, 2008). Penentuan kerentanan nyamuk vektor *Aedes aegypti* terhadap malation dilakukan dengan menggunakan kertas berinsektisida (*impregnated paper*) dengan konsentrasi standar yaitu 0,8 %, Permetrin, 0,75%, Lamda cyhalotrin 0,05%, Cypermetri 0,05% (WHO, 1981 dan WHO, 1963). Insektisida malation, permetrin dan lamdacyhalotrin sudah lama digunakan untuk pengendalian vektor DBD dan di beberapa daerah dilaporkan bahwa nyamuk *Ae. aegypti* sudah resisten terhadap insektisida tersebut, akan tetapi masih *susceptible* terhadap cypermetrin (Widiarti, 2011). Penentuan status kerentanan nyamuk vektor terhadap suatu insektisida sangat penting, karena akan berdampak terhadap kebijakan program dalam menentukan penggunaan insektisida. Melihat kenyataan tersebut, maka perlu dilakukan verifikasi penentuan dosis (*discriminating dosages*) insektisida malation, cypermetrin,

permetrin dan lamdacyhalotrin pada *impregnated paper*, sehingga dapat digunakan sebagai acuan di dalam penentuan status resistensi nyamuk vektor DBD di Indonesia.

3. Formulasi Nano insektisida dari Daun Tembakau (*Nicotiana tabacum*) untuk Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti* Stadium Pradewasa

Di Indonesia penyakit tular vektor masih menjadi masalah terutama Demam Berdarah Dengue (DBD). Pengendalian nyamuk yang digunakan saat ini dari bahan insektisida golongan *Peritroid*, *Karbamat* dan *Organophospat*, karena dianggap sangat efektif, cepat diketahui hasilnya dan tanpa memperlihatkan dampak lingkungan. Semakin majunya teknologi maka semakin cepat diketahui adanya serangga vektor yang resisten terhadap insektisida sintetik dan terjadinya pencemaran lingkungan serta dapat mematikan biota lainnya (non target). Terjadinya resistensi dan pencemaran lingkungan dipandang perlu untuk mencari pengendalian alternatif. Pada penelitian tahun 2011 telah diperoleh ekstrak tanaman tuba, akar wangi dan tembakau efektif membunuh larva *Aedes aegypti*. (Boesri dkk, 2011). Alasan menggunakan tumbuhan tembakau untuk mengurangi penggunaan tembakau untuk bahan rokok. Tetapi sampai saat ini bahan aktif tembakau belum banyak diteliti secara ilmiah tentang penggunaan sebagai insektisida nabati secara luas. Pada tahun 2016 akan dilakukan penelitian penentuan efikasi formulasi bahan aktif daun tembakau terhadap nyamuk *Aedes aegypti*

4. Pendampingan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa di Bidang Reservoir Penyakit

Faktor – faktor yang berperan dalam terjadinya KLB leptospirosis diantaranya adalah: kesulitan penegakan diagnosa leptospirosis, populasi tikus yang tinggi, pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang leptospirosis dan faktor lingkungan. Kesulitan penegakan diagnosa leptospirosis dikarenakan gejala klinis tidak spesifik dan sulit dilakukan konfirmasi diagnosa tanpa uji laboratorium. Gejala klinis leptospirosis dapat menyerupai penyakit lain yang sering dijumpai pada daerah endemis, misalnya infeksi dengue, hanta virus, thypoid, hepatitis, malaria, meningitis (WHO, 2006). Meskipun secara teoritis pengobatannya sederhana, tetapi tingkat kematian akibat leptospirosis cukup tinggi, karena penanganan yang seringkali terlambat. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2014) tingginya angka kematian dikarenakan kesulitan dalam diagnosis yang menyebabkan sulitnya upaya pemberantasan leptospirosis. Sanitasi yang buruk dan banyaknya genangan saluran air dan kubangan air di sekitar

pemukiman merupakan faktor lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap penularan leptospirosis dan sering ditemukan pada daerah endemis leptospirosis. Sanitasi buruk akan meningkatkan populasi tikus sehingga memperbesar kemungkinan kontak antara manusia dengan hewan terinfeksi, sedangkan genangan air disekitar rumah berpotensi dalam menyebarkan *Leptospira* antar tikus dan tikus ke manusia (Yvon, 2008).

Berdasarkan latar belakang di atas dan adanya permintaan dari daerah ke B2P2VRP terkait dengan adanya peningkatan kasus/KLB leptospirosis maka diperlukan *assessment* dan pendampingan penanganan KLB leptospirosis. Diharapkan hasil studi ini dapat memberikan masukan untuk memperbaiki kebijakan yang ada atau untuk menyusun kebijakan yang baru dalam penanganan KLB leptospirosis.

Berdasarkan hasil survei reservoir (tikus), penularan leptospirosis sangat berpotensi terjadi di daerah penelitian. Hal tersebut dikarenakan jenis tikus yang ditemukan adalah *R. tanezumi* dan *R. norvegicus* dengan kepadatan relatif diatas normal. Menurut WHO (2003), dua jenis tikus domestik yang tersebar di seluruh dunia dan berhubungan dengan infeksi *Leptospira* yaitu; *Rattus norvegicus* (tikus got), dan *Rattus tanezumi* (tikus rumah). Sebagai hewan domestik kedua jenis tikus tersebut memainkan peran utama penularan leptospirosis ke manusia bila dibandingkan dengan jenis tikus yang lain. WHO (2003), menyatakan bahwa keberadaan tikus domestik seperti *R. norvegicus* dan *R. tanezumi* di dalam lingkungan perumahan merupakan faktor resiko terjadinya penularan leptospirosis ke manusia. Selain *R. tanezumi* dan *R. norvegicus*, ditemukan pula *R. tiomanicus* (Kabupaten Purworejo). Upaya pengendalian tikus yang dilakukan oleh masyarakat perlu ditingkatkan. Cara pengendalian tikus yang umum dilakukan oleh responden di rumah adalah dengan menggunakan racun, dipukul dan pakai perangkap. Daerah penelitian beresiko untuk terjadinya penularan leptospirosis berdasarkan hasil survei reservoir (tikus), dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang leptospirosis

Perilaku pencegahan leptospirosis masih rendah terutama untuk *personal hygiene*, penggunaan alat pelindung diri dan cara pengendalian tikus di lingkungan rumah.

5. Uji Cost Effectiveness Sediaan Biolaras dalam Rangka Kemandirian Bahan Baku Biolarvasida.

Bakteri *B. thuringiensis* H-14 (*Bt* H-14) sebagai bahan aktif biolaras mampu menghasilkan kristal endotoksin yang toksik terhadap larva nyamuk. Organisasi kesehatan dunia, WHO, pada tahun 1978 telah merekomendasikan penggunaan

endotoksin *B. thuringiensis* untuk mengendalikan larva nyamuk *Anopheles* sp, *Aedes* dan *Culex* sp. Bakteri ini ini sudah diproduksi secara komersial dengan berbagai keunggulan: efektivitas dan kecepatannya dalam menurunkan populasi larva. Akan tetapi proses untuk mendapatkannya harus melalui proses impor sehingga meningkatkan biaya operasionalnya. Untuk meningkatkan kemandirian bangsa, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga pada tahun 2014 telah mengembangkan biolaras dalam sediaan bubuk dan cair dengan bahan aktif *B. thuringiensis* H-14 isolat Salatiga. Pengembangan sediaan tersebut telah dilakukan dalam skala industri di PT. Biofarma. Dalam pelaksanaan tersebut, PT. Biofarma memfasilitasi peralatan di laboratorium, sedangkan bahan, uji efikasi di laboratorium dan uji skala lapangan dibebankan pada anggaran DIPA B2P2VRP. Hasil efikasi di laboratorium B2P2VRP dan pengujian efektivitas di lapangan menunjukkan kedua formulasi tersebut efektif membunuh ketiga jenis larva *Anopheles*, *Aedes* dan *Culex*. Hasil tersebut tidak berbeda nyata dengan *B. thuringiensis* H-14 galur luar. Penyediaan biolaras perlu dianalisis efektivitas biayanya agar dapat dihasilkan biolarvisida yang efisien dan menghemat biaya. Perbandingan dengan produk yang setara melalui teknik analisis efektivitas biaya (AEB) atau *Cost effectiveness analysis* (CEA) dipergunakan untuk membandingkan tingkat efisiensi beberapa program. Tingkat efisiensi dalam hal ini adalah ketepatan metode pengendalian vektor dengan biaya rendah, dengan tetap memiliki kemampuan menurunkan kepadatan larva (efektif). Penelitian ini diharapkan akan mendapatkan keluaran berupa tingkat efisiensi efektivitas biaya biolaras dengan pembandingan biolarvisida komersial berbahan aktif *B. thuringiensis* H-14 dari luar negeri.

Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V

B2P2VRP berperan sebagai penanggung jawab Koordinator Wilayah V Riset Kesehatan Nasional, yaitu Riset Penyakit Tidak Menular (PTM) dan Survei Kesehatan Nasional (Sirkesnas) yang dilaksanakan di 6 provinsi, yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tenggara dan Papua Barat. Sebagai Penanggung Jawab Korwil V, B2P2VRP menghasilkan laporan Manajemen Survei PTM dan Sirkesnas di Tahun 2016, karena

laporan secara teknis dikelola oleh Badan Litbangkes. Hal ini dikarenakan sampel survei PTM dan Sirkesnas tidak dapat menggambarkan data di Kabupaten atau Provinsi, tetapi hanya dapat menggambarkan data Nasional.

DUKUNGAN MANAJEMEN

Tugas pokok B2P2VRP adalah melaksanakan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian dan pengembangan dalam penanggulangan penyakit tular vektor dan reservoir yang baru dan yang akan timbul kembali. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala B2P2VRP didukung oleh Bagian Tata Usaha; Bidang Program, Kerjasama dan Jaringan Informasi; Bidang Pelayanan Penelitian; Instalasi dan Kelompok Jabatan Fungsional, yang masing-masing bertanggungjawab langsung kepada Kepala B2P2VRP.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan tata usaha, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga serta pengelolaan keuangan. Sub bagian yang berada dalam koordinasi Bagian Tata Usaha adalah Sub Bagian Umum yang bertugas melakukan urusan tata usaha, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga, dan Sub Bagian Keuangan yang bertugas melakukan urusan verifikasi perbendaharaan serta akuntansi.

Bidang Program, Kerjasama dan Jaringan Informasi (PKS dan JI) mempunyai tugas melaksanakan penyusunan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi program dan anggaran, kerjasama dan kemitraan penelitian dan pengembangan, pengelolaan jaringan informasi ilmiah dan perpustakaan serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Subbidang Program dan Evaluasi dan Subbidang Kerjasama dan Jaringan Informasi. Subbidang Program dan Evaluasi bertugas untuk melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran, serta evaluasi dan pelaporan. Subbidang Kerjasama dan Jaringan Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerjasama dan kemitraan penelitian dan pengembangan di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit serta melakukan penyediaan dan diseminasi informasi hasil penelitian, serta pengelolaan jaringan informasi ilmiah dan perpustakaan.

Bidang Pelayanan Penelitian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan penelitian, konsultasi dan pengujian insektisida, pelatihan tenaga teknis penelitian di bidang pengendalian vektor dan

reservoir penyakit. Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Subbidang Pelayanan Teknis yang bertugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan teknis di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit, dan Subbidang Sarana Penelitian dan Pengujian yang bertugas melakukan pengelolaan sarana penelitian dan penyiapan bahan pelaksanaan uji efikasi insektisida rumah tangga dan insektisida digunakan program. Uraian luaran kinerja dukungan manajemen selengkapnya dapat dilihat pada Tabel di bawah :

Tabel 13. Uraian Luaran Kinerja Dukungan Manajemen di Bidang Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2016

Uraian Kegiatan	Luaran	Volume Target	Realisasi
Peralatan dan Mesin	Peralatan Fasilitas Laboratorium, operasional pengadaan fasilitas lab, peralatan dan fasilitas perkantoran	1 dokumen	1 dokumen
Gedung dan Bangunan	Lanjutan pembangunan labdu lantai 3, Rehab Asrama dan Aula, pengembangan lab biorepositori dan uji kaji insektisida, penambahan daya listrik	1 dokumen	1 dokumen
Layanan keuangan, kekayaan negara dan tata usaha	Laporan keuangan, laporan kekayaan negara, laporan manajemen TU, Membuat pradesain gedung lab data vektor dan reservoir, mengelola PNBP	1 dokumen	1 dokumen
Manajemen laboratorium	Penguatan koloni vektor dan reservoir, akreditasi laboratorium, audit internal dan kaji ulang manajemen, surveilans akreditasi, update dokumen akreditasi	1 dokumen	1 dokumen
Layanan Informasi, dokumentasi dan diseminasi	Membuat bahan informasi, mengelola perpustakaan, menyiapkan bahan/materi visualisasi duver, melaksanakan diseminasi/pameran	1 dokumen	1 dokumen
Layanan Hukum, Organisasi dan kepegawaian	Diklat manajemen dan teknis, pendampingan, kerjasama litbangkes, manajemen kepegawaian	1 dokumen	1 dokumen
Layanan bidang ilmiah dan etik	Melaksanakan pembinaan PPI, Menghadiri Seminar/Workshop Nasional Dan Melakukan Konsultasi Ke Komisi Ilmiah/Komisi Etik, Melaksanakan sidang TP2U, melaksanakan in house training untuk peneliti dan teknisi, pengajuan HAKI	1 dokumen	1 dokumen
Layanan perencanaan, penganggaran dan evaluasi	Menyusun dokumen perencanaan, menyusun dokumen anggaran, menyusun Laporan Kinerja dan monev	1 dokumen	1 dokumen
Layanan perkantoran	Gaji dan operasional perkantoran	12 bulan layanan	12 bulan layanan

Sarana dan prasarana B2P2VRP berdasarkan neraca barang milik negara (BMN) per 31 Desember 2016 sebesar Rp.72.528.239.800,- dengan nilai penyusutan sebesar Rp.18.580.043.593,- dan nilai netto BMN pada akhir 2016 sebesar Rp.53.948.196.207,-. BMN dengan nilai paling tinggi akun peralatan dan mesin diikuti gedung dan bangunan,

sedangkan akun konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp. 0,- artinya pada 31 Desember 2016 sudah tidak ada proses pengerjaan konstruksi bangunan atau semua pembangunan konstruksi sudah selesai. Secara rinci neraca BMN dapat dilihat pada lampiran.

Penelitian dan pengembangan vektor dan reservoir penyakit dapat berjalan baik dengan adanya dukungan dari salah satu sumber berupa sarana dan prasarana yang memadai. sarana dan prasarana laboratorium beserta peralatan laboratorium yang mendukung. Adapun sarana yang dimiliki B2P2VRP adalah sebagai berikut :

a. Laboratorium

1) Laboratorium Virologi

Laboratorium ini termasuk dalam laboratorium *biosafety level* (BSL 2+), yang memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Inkriminasi vektor Malaria secara *ELISA*.
- b) Uji resistensi vektor terhadap insektisida secara biokimia dan molekuler.
- c) Identifikasi pakan darah dengan teknik *ELISA*.
- d) Pengembangan berbagai metode deteksi *Leptospira* patogenik secara molekuler dengan PCR, diantaranya dengan metode *MLST*, *PCR single-step*, *PFGE* dan *MLVA*.
- e) Identifikasi spesies kompleks pada *Anopheles* dengan *PCR*
- f) Deteksi virus *Japanese encephalitis* secara imunologi dan molekuler.
- g) Deteksi arbovirosis (*JE*, *Dengue* dan *Chikungunya*) secara molekuler
- h) Deteksi Hanta virus secara molekuler
- i) Deteksi Pes secara molekuler
- j) Deteksi *Rickettsia* secara molekuler
- k) Deteksi *Bacillus thuringiensis* H-14 secara molekuler

Laboratorium ini dikelola oleh 4 (empat) orang S2 (biologi molekuler),1 (orang) orang S1 dokter hewan dan 2 (dua) orang teknisi (Analisis kesehatan). Luas laboratorium virologi adalah sebesar 323 m² dan dilengkapi sarana utama berupa : *Elisa reader*, *Elisa washer*, *motor pestle*, *multichannel pippet*, *micropippet*, *deepfreezer*, *electrophoresis*, *vortex mixer* dan *thermo cycler*, *PCR*, *Geldoc*.

2) Laboratorium Mikrobiologi

Laboratorium ini termasuk dalam laboratorium *biosafety level* 1 (BSL-1), yang memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Pengembangbiakan *B. thuringiensis* H-14.
- b) Isolasi *B. thuringiensis* H-14 galur lokal.

- c) Uji hayati pathogen terhadap jentik nyamuk vektor.
- d) Formulasi *Bacillus thuringiensis* H-14 galur local
- e) Enkapsulasi *Bacillus thuringiensis* H-14
- f) Pengembangbiakan patogenik kultur bakteri *Leptospira*
- g) Melakukan identifikasi leptospirosis menggunakan MAT (*Microscopic Agglusination Test*) sebagai *gold standart*.

Dikelola oleh 1 (satu) orang S2 (epidemiologi klinis dan mikrobiologi) dan 2 (dua) S1 biologi, 1 (satu) orang dokter hewan dan 4 (empat) orang teknisi. Laboratorium Mikrobiologi menempati ruangan seluas 50 m² dan 27 m² (untuk kultur bakteri) serta dilengkapi sarana utama berupa : *fermenter, shaker, autoclave, microscopecompound, refrigerator, mikropipet, hot plate, inkubator, centrifuge dan bio safety cabinet, mikroskop medan gelap*.

3) Laboratorium Reservoir Penyakit dan Taksidermi

Laboratorium reservoir memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Deskripsi bio-ekologi reservoir.
- b) Uji toksisitas pada rodensia.
- c) Pembuatan preparat rodensia, ektoparasit dan endoparasit.
- d) Kolonisasi ektoparasit (pinjal).
- e) Mempunyai kemampuan pemeriksaan histopatologi (tikus).

Dikelola oleh 2 (dua) orang S1 kedokteran hewan, 1 (satu) orang doktor di bidang zoonosis (epidemiologi lapangan dan biologi molekuler) dan 3 (tiga) orang teknisi. Laboratorium reservoir menempati salah satu ruangan di laboratorium terpadu dan dilengkapi sarana utama berupa : *microscope dissecting, microscope compound, timbangan digital, incubator, refrigerator, centrifuge, freezer, dan bio safety cabinet*.

4) Laboratorium Parasitologi

Laboratorium memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Pembuatan spesimen *Plasmodium* dan mikrofilaria
- b) Pemeriksaan jenis *plasmodium* malaria
- c) Pemeriksaan jenis mikrofilaria

Dikelola oleh 1 (satu) orang magister kesehatan masyarakat dan 1 (satu) orang doktor di bidang zoonosis dan 1 magister di bidang kesehatan masyarakat . Laboratorium parasitologi menempati salah satu ruangan di laboratorium terpadu

dan dilengkapi sarana utama berupa : *microscope compound* dan *teaching microscope*.

5) Laboratorium Uji Kaji Insektisida dan Pestisida Botani

Laboratorium ini kembali memperoleh reakreditasi pada tahun 2015, dengan kata lain memperoleh perpanjangan Sertifikat ISO 17025-2008. Laboratorium pengujian insektisida memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Pengujian efikasi insektisida pengendalian vektor untuk insektisida program pemerintah
- b) Pengujian efikasi insektisida rumah tangga.
- c) Pengujian berbagai bio-insektisida untuk melihat efektifitasnya terhadap pengendalian vektor.
- d) Uji *susceptibility*
- e) Uji *bioassay* kelambu berinsektisida
- f) Uji larvasida baik kimia maupun botani
- g) Uji *mosquito food* (pengendalian nyamuk melalui makanannya)

Dikelola oleh 6 orang S2 (entomologi kesehatan), 3 orang teknisi litkayasa pendidikan S1 (SKM), dan 1 orang S1 teknik kimia. Laboratorium pengujian insektisida menempati ruangan seluas 40 m² dan dilengkapi sarana utama berupa : *swing fog, mesin ULV, aero dispenser, glass chamber, glass cylinder, peet grady chamber, susceptibility test kit* dan *bioassay test kit*.

6) Laboratorium Koleksi dan Referensi

Laboratorium memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Pembuatan spesimen serangga vektor (pra dewasa dan dewasa) serta reservoir penyakit.
- b) Identifikasi serangga vektor dan reservoir penyakit.
- c) Identifikasi serangga vektor dan reservoir penyakit.
- d) Penyedia dan pemelihara bahan koleksi & referensi untuk pelatihan dan DUVER (Dunia Vektor dan Reservoir Penyakit).
- e) Pemanfaatan serangga referensi untuk membuat karya seni. (lukisan mozaik dari nyamuk, lalat, lipas, dll)

Dikelola oleh 1 (satu) orang S2 (taksonomi dan entomologi), 1 orang S2 (biologi molekuler), 1 (satu) orang S1 bidang entomologi dan 7 (tujuh) orang Teknisi. Laboratorium koleksi referensi vektor dan reservoir menempati ruangan di laboratorium terpadu dan dilengkapi sarana utama berupa : *microscope*

dissecting, microscope compound, refraktometer, salinometer, punch point, sling phsycrometer, insect box dan aspirator, lemari penyimpanan spesimen.

7) Laboratorium Epidemiologi dan Data Informasi

Laboratorium Epidemiologi memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a) Pembuatan leaflet, poster, film, banner.
- b) Kajian promosi dan perilaku serta kebijakan kesehatan.
- c) Pengembangan metode penyuluhan pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- d) Bahan penyuluhan pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- e) Menganalisis keberhasilan program pengendalian VRP.
- f) Menganalisis pola penerimaan masyarakat terhadap berbagai kebijakan terkait pengendalian VRP.
- g) Pengembangan model pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian penyakit tular vektor dan reservoir

Dikelola oleh 9 (sembilan) orang peneliti (kebijakan kesehatan, promosi dan perilaku), 1 (satu) orang teknisi. Laboratorium promosi dan perilaku berada di laboratorium terpadu dan dilengkapi sarana utama berupa : televisi, DVD *player*, *tape recorder* dan kamera digital. Sedangkan Laboratorium Data Informasi memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Membuat analisis epidemiologi sebaran penyakit.
- b) Analisis spatial distribusi vektor dan reservoir penyakit.
- c) Membuat peta baik itu peta penyakit, maupun peta vektor dan reservoir penyakit.
- d) Membuat peta resistensi serangga terhadap insektisida.

Dikelola oleh satu (1) orang Doktor (epidemiologi lapangan), satu (1) orang S1 (SKM) dan dua (2) orang teknisi. Laboratorium SIG menempati salah satu ruangan di laboratorium terpadu dan dilengkapi sarana utama berupa : PC komputer, laptop, GPS (*Geographical Positioning System*) dan *software* SIG.

8) Laboratorium Hewan Coba

Laboratorium hewan coba merupakan bangunan yang didisain untuk pemeliharaan binatang-binatang yang dijadikan hewan percobaan. Laboratorium ini baru dioperasikan pada tahun 2013, dengan hewan uji yang dipelihara berupa mencit putih yang steril dan juga marmut. Laboratorium ini dikelola oleh 2 (dua) orang dokter hewan dan 2 (dua) orang teknisi.

b. Pendukung Laboratorium

Tiang penyangga Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit selain Laboratorium antara lain adalah Insektarium. Insektarium telah memperoleh perpanjangan Sertifikat ISO 17025-2008. Insektarium adalah tempat yang digunakan untuk melakukan pemeliharaan dan kolonisasi serangga vektor penyakit seperti : nyamuk, lalat, lipas, pinjal yang digunakan untuk berbagai penelitian dan evaluasi efektivitas insektisida baik untuk penelitian maupun pelatihan. Insektarium yang dimiliki oleh B2P2VRP berupa :

- 1) Insektarium Anopheline, yang digunakan untuk memelihara nyamuk :
 - Nyamuk *Anopheles aconitus*
 - Nyamuk *Anopheles maculatus*
 - Nyamuk *Anopheles sinensis*
- 2) Insektarium Culicinae, yang digunakan untuk memelihara nyamuk :
 - Nyamuk *Aedes aegypti* berbagai strain
 - Nyamuk *Culex quinquefasciatus*
- 3) Insektarium Referensi, yang digunakan untuk memelihara nyamuk :
 - Nyamuk *Anopheles aconitus*
 - Nyamuk *Anopheles maculatus*
 - Nyamuk *Anopheles sinensis*
 - Nyamuk *Aedes aegypti* berbagai strain
 - Nyamuk *Culex quinquefasciatus*
- 4) Insektarium Lalat dan Lipas, yang digunakan untuk memelihara:
 - *Blatella germanica*
 - *Periplaneta americana*
 - *Supella longipalpa*
 - *Neostylopyga rhombifolia*
 - *Musca domestica* (lalat rumah)

Selain insektarium, tiang penyangga laboratorium yang lain adalah Laboratorium Biorepository, Laboratorium Sistem Informasi dan Manajemen (LIMS).

Riset Khusus Vektor dan Reservoir Penyakit memerlukan tempat khusus untuk penyimpanan 39 spesimen sebelum dianalisis lebih lanjut di laboratorium

biorepositori. Tersedianya laboratorium biorepositori terstandar akan mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan Rikhus Vektora di B2P2VRP dan memenuhi persyaratan laboratorium terstandar untuk jejaring laboratorium penyakit tular vektor dan reservoir.

c. Pendukung Insektarium

Pendukung insektarium bertugas untuk menyediakan hewan yang berguna untuk menyiapkan makanan bagi serangga yang dipelihara pada insektarium, seperti marmut dan ayam. Untuk pemeliharaannya disediakan kandang yang menempati lahan seluas 20 m². Penanggungjawab dari pendukung insektarium ini adalah teknisi di laboratorium insektarium beserta 1 (satu) orang tenaga kontrak, yang bertugas memberi makanan pada binatang di kandang tersebut.

d. Green House

Green house merupakan bangunan yang di dalamnya digunakan sebagai lahan untuk menanam berbagai tanaman yang memiliki kandungan insektisida, maupun tumbuhan pengusir nyamuk vektor. Sampai saat ini ada beberapa jenis tanaman pengusir nyamuk seperti : Zodia (*Evodia suaveolens*), Geranium (*Pelargonium citrosa*), Serai wangi (*Cymbopogon nardus*), Lavender (*Lavandula angustifolia*), Rosemary (*Rosmarinus officinalis*) dan masih ada lagi beberapa jenis tanaman lainnya. *Green house* ini dikelola oleh 1 (satu) orang S2 dan 1 (satu) orang S1, serta 2 (dua) orang tenaga kebun.

e. Perpustakaan

Perpustakaan B2P2VRP terus dikembangkan secara berkesinambungan baik sarana maupun prasarananya. Perpustakaan dimanfaatkan oleh kalangan sendiri, mahasiswa dan instansi lain, serta peminat pengendalian vektor dan reservoir penyakit. Perpustakaan dikelola oleh 1 (satu) orang S1 (sarjana perpustakaan) dan 1 (satu) orang D3 (Teknologi Informatika). Jenis pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan adalah : layanan sirkulasi, referensi, penelusuran informasi, baca dan layanan khusus bagi siswa dan mahasiswa yang magang, praktek kerja lapangan maupun kunjungan. Koleksi perpustakaan yang dimiliki antara lain :

- Buku teks
- Laporan penelitian

- Prosiding
- Jurnal kesehatan dan kedokteran dalam dan luar negeri
- Laporan magang, PKL, skripsi dan tesis.
- Kaset, CD room, VCD
- Jurnal elektronik bekerjasama dengan Badan Litbangkes
- Atlas

Sarana utama pada perpustakaan berupa : ruang baca, layanan foto copy, printing dan *scanner*, internet (*free hotspot*), PC komputer untuk pelayanan dan pengunjung, laptop, *detector barcode* dan almari penyimpanan tas pengunjung.

f. Wahana Ilmiah Dunia Vektor dan Reservoir Penyakit (DUVER)

Wahana Duver merupakan pusat dokumentasi, informasi, spesimen, serta *display*/peragaan ekobionomi pengendalian vektor dan reservoir di Indonesia. Tujuan di dirikannya Duver adalah

- 1) Menjadi pusat informasi, dokumentasi, dan peragaan eko-bionomi tentang pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- 2) Menjadi wahana wisata ilmiah guna memasyarakatkan cara pencegahan penyakit bersumber vektor dan reservoir penyakit.
- 3) Memacu kreativitas kalangan peneliti dan masyarakat untuk menciptakan dan mengembangkan metode inovatif pengendalian vektor dan reservoir penyakit.

Menu utama Duver adalah :

- Penayangan film profil kegiatan B2P2VRP
- Display peta resistensi vektor terhadap insektisida
- Display penyebaran vektor di Indonesia
- Koleksi vektor dan reservoir penyakit
- Visualisasi alat dan bahan penelitian
- Pengendalian vektor dan reservoir penyakit
- Diorama survei entomologi dan reservoir
- Taman pengendalian hayati
- Gerai Duver

g. Fasilitas Gedung

Fasilitas gedung yang ada di B2P2VRP adalah sebagai berikut :

- 1) Gedung Aula dan Ruang Pelatihan

Gedung aula dan ruang pelatihan memiliki kapasitas untuk 50 orang. Fasilitas yang tersedia meliputi *full AC*, *sound system*, laptop, LCD, ruang administrasi dan komputer.

2) Asrama

Fasilitas penginapan dengan kapasitas 15 kamar standar dan 1 kamar VIP, ruang makan dan ruang diskusi.

3) Gedung Administrasi

Gedung administrasi merupakan tempat pengelolaan administrasi kerumah tanggaan B2P2VRP, terdiri atas ruang kepegawaian, keuangan dan pengadaan barang.

4) Gedung Kantor/Peneliti

Gedung peneliti mempunyai luas 150 m², terdiri atas ruang-ruang peneliti dan aula.

h. Alat Transportasi

Unit pelaksana teknis B2P2VRP mempunyai 8 unit kendaraan roda empat dan 10 unit kendaraan roda dua dan satu unit kendaraan roda tiga. Kendaraan digunakan untuk melayani kegiatan administratif maupun teknis, termasuk kegiatan penelitian yang dapat dijangkau dengan kendaraan roda empat.

KEBERHASILAN KEGIATAN DAN OPINI WTP

Pelaksanaan kegiatan dalam upaya mencapai luaran kinerja pada masing-masing bidang dan bagian dilakukan dengan penerapan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun dengan instansi lain di luar B2P2VRP sesuai dengan tugas masing-masing. Upaya meraih opini WTP dan Reformasi Birokrasi merupakan salah satu upaya Kementerian Kesehatan dalam menciptakan suasana dan kondisi instansi yang bebas korupsi. Wajar Tanpa Pengecualian/WTP (*Unqualified Opinion*), adalah opini audit yang akan diterbitkan jika laporan keuangan dianggap memberikan informasi yang bebas dari salah saji material. Upaya dalam memperoleh WTP yang dilakukan oleh B2P2VRP adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik pada manajemen keuangan dari tahap pengecekan tanda bukti pertanggungjawaban sampai tahap penandatanganan Surat Perintah Membayar (SPM) yang dilakukan oleh Satker. Disamping itu kegiatan rekonsiliasi yang dilakukan

setiap bulan oleh Satker dengan KPPN memberikan penilaian tersendiri terhadap kebenaran dalam penggunaan anggaran sesuai dengan luaran dan mata anggaran yang ada pada DIPA Satker. Dengan demikian apabila ditemukan kesalahan materi dalam pertanggungjawaban anggaran dapat segera dilakukan perbaikan yang memungkinkan. Hal tersebut tentunya sebagai kendali untuk pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada tahap berikutnya. Upaya-upaya tersebut tercapai juga dengan melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan para pengelola keuangan secara mandiri dan terkoordinasi antar Bagian/Bidang di lingkungan B2P2VRP.

Proses pengadaan barang/jasa yang dilakukan secara terbuka dan transparan melalui internet atau secara elektronik (LPSE). Untuk menghindari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dalam proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan B2P2VRP maka selain itu juga dilakukan :

1. Pendampingan oleh BPKP Propinsi Jawa Tengah dalam proses pengadaan barang dan jasa.
2. Konsultasi kepada DJPB Jawa Tengah dalam pelaksanaan kegiatan Rikhus Vektora.
3. *Update* terhadap SOP (Standard Operasional Prosedure) kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan.

Reformasi Birokrasi dilakukan untuk memperbaiki kelembagaan, tatalaksana atau proses pelayanan, peningkatan manajemen sumber daya manusia agar dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Upaya yang telah dilakukan berkaitan dengan reformasi birokrasi antara lain dengan meningkatkan manajemen kepegawaian dengan digitalisasi kepegawaian, peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik administrasi maupun teknis.

B. Realisasi Anggaran DIPA TA 2016

Kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi B2P2VRP tahun anggaran 2015, bersumber dari DIPA No.SP DIPA-024.11.2.520607/2016. Pagu alokasi anggaran tahun 2016 sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2016 sebesar Rp. 198.753.293.000,00. Pagu anggaran mengalami perubahan menjadi Rp.197.894.759.000,00 dikarenakan kebijakan pemerintah terkait efisiensi tahap I yang terjadi pada Bulan Juni 2016. Pagu anggaran mengalami perubahan lagi menjadi

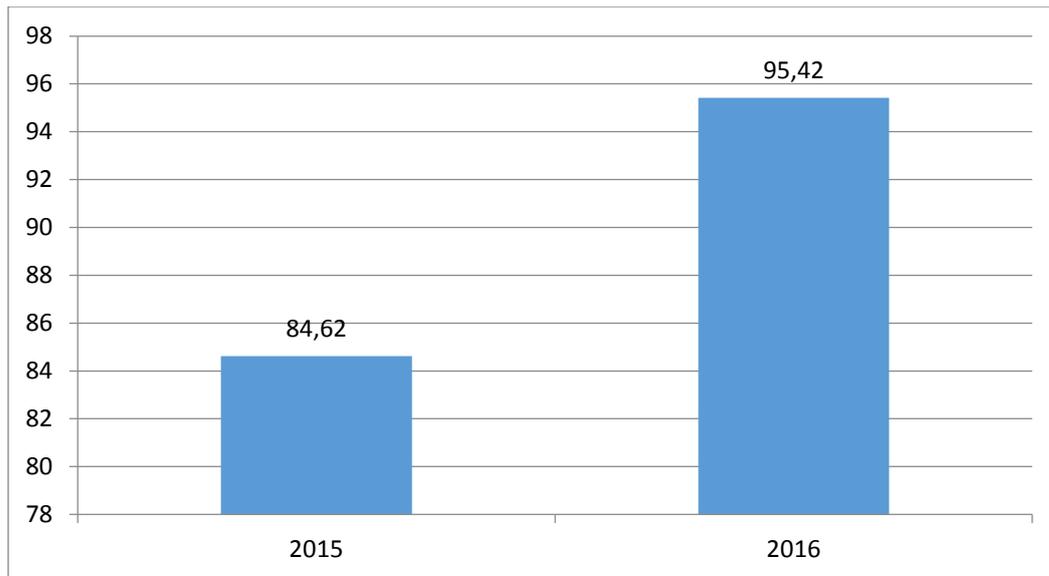
Rp.168.439.843.000,00 dikarenakan kebijakan pemerintah terkait efisiensi tahap III yang terjadi pada Bulan Juni 2016.

Pencapaian/realisasi anggaran secara total sebesar Rp 160.718.908.200,00 (95,42%) dan secara fisik kegiatan 100% luaran dapat direalisasikan atau dipertanggungjawabkan. Menteri keuangan pada triwulan III kembali melakukan efisiensi anggaran di seluruh Kementerian/Lembaga di seluruh Indonesia, termasuk Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit. Dasar hukum efisiensi anggaran adalah Instruksi Presiden (Inpres No. 4 Tahun 2016) tentang langkah penghematan dan pemotongan belanja kementerian/lembaga dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara tahun 2016. Berikut rincian anggaran B2P2VRP sebelum dan sesudah efisiensi tertuang dalam tabel di bawah ini:

Tabel 14. Matriks Semula Menjadi Efisiensi Tahap 3

No	Output	Pagu Pra Efisiensi		Pasca Efisiensi	
		Target	Anggaran (Rp)	Target	Anggaran (Rp)
1	Rekomendasi Kebijakan yang Dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	224.587.000	2	71.822.000
2	Publikasi Informasi di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	15	242.380.000	15	137.014.000
3	Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor Penyakit				
a.	Pengembangan <i>Impregnated Paper</i> untuk Evaluasi Penggunaan Insektisida (<i>Cypermethrin</i> , <i>Permethrin</i> dan <i>Lambdacyhalotrin</i>) terhadap Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	1	340.700.000	1	127.468.000
b.	Formulasi Nano insektisida dari Daun Tembakau (<i>Nicotiana tabacum</i>) untuk Pengendalian Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Stadium Pradewasa	1	342.712.000	1	222.663.000
c.	Pendampingan dan Penanggulangan KLB atau Peningkatan Kasus Tular Vektor Penyakit	1	300.000.000	0	-
d.	Pendampingan dan Penanggulangan KLB atau Peningkatan Kasus Tular Reservoir Penyakit	1	300.000.000	1	77.268.000
e.	Uji <i>Cost Effectiveness</i> Sediaan Biolaras dalam Rangka Kemandirian Bahan Baku Biolarvasida	1	360.000.000	1	127.941.000
f.	Melakukan Riset Khusus Vektor dan Reservoir Penyakit	17	141.061.870.000	15	125.593.909.000
4	Laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesmas) Wilayah V	2	26.460.125.000	2	26.460.125.000
5	Dukungan Layanan Manajemen	8	15.672.473.000	8	3.145.946.000
6	Layanan Perkantoran	12	12.589.912.000	12	11.702.732.000
Total anggaran			197.894.759.000		168.552.260.000

Capaian/realisasi anggaran tahun 2016 mengalami kenaikan dibandingkan realisasi pada tahun 2015 (84,62%) yaitu sebesar 95,42%. Secara lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 5. Persentase Realisasi Anggaran B2P2VRP Tahun 2015 dan Tahun 2016

Alokasi anggaran apabila dikelompokkan sesuai peruntukannya dalam pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai Tabel 14 dan alokasi anggaran menurut Jenis Belanja B2P2VRP per 31 Desember 2016 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Alokasi Anggaran B2P2VRP Menurut Jenis Belanja Tahun 2016

No	Jenis Belanja	Alokasi	Persentase dari Total (%)
1.	Belanja Pegawai	Rp. 7.342.091.000,00	3,71
2.	Belanja Barang	Rp.165.321.077.000,00	83,54
3.	Belanja Modal	Rp. 25.231.591.000,00	12,75
Total		Rp.197.894.759.000,00	100,00

Alokasi anggaran dan realisasi anggaran menurut luaran RKA-K/L dapat dilihat pada Tabel 16. Sebagian besar luaran kinerja telah tercapai dan memenuhi target mulai dari administrasi kantor hingga kegiatan penelitian.

Tabel 16. Alokasi dan Realisasi Anggaran sesuai RKA-K/L B2P2VRP Tahun 2016

Kode Luaran	Luaran	Alokasi	Realisasi Anggaran	%
4011.051	Rekomendasi Kebijakan	71.822.000,00	67.506.760,00	93,99
4011.052	Publikasi Informasi	137.014.000,00	94.902.900,00	69,27
4011.053	Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	126.919.204.000,00	123.506.287.300,00	97,31

Kode Luaran	Luaran	Alokasi	Realisasi Anggaran	%
4011.054	Laporan Riset Kesehatan Nasional Wilayah V	26.460.125.000,00	23.841.948.980,00	90,11
4011.055	Dukungan Layanan Manajemen	3.145.946.000,00	2.793.362.284,00	88,79
4011.994	Layanan Perkantoran	11.705.732.000,00	10.414.899.993,00	88,97
TOTAL		168.439.843.000,00	160.718.908.200,00	95,42

Sejumlah keberhasilan telah dicapai pada tahun 2016, yaitu :

- a. B2P2VRP berpartisipasi dalam Pameran Konten Lokal di Perpustakaan dan Arsip Daerah (Persipda) Salatiga pada Bulan Februari 2016,
- b. Berperan serta dalam Salatiga Expo 2016 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Salatiga pada Bulan Mei 2016 di Lapangan Pancasila Salatiga dan berhasil meraih juara II,
- c. Memperoleh sertifikat reakreditasi Jurnal Vektora dari LIPI,
- d. Reakreditasi ISO 17025/2008 untuk Laboratorium Pengujian Insektisida dan Insektarium.

BAB IV SIMPULAN

Perencanaan kinerja B2P2VRP yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahun 2016 dan telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja (Tapja) Tahun 2016, dapat terealisasi dengan baik, adapun jumlah indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu :

1. Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit” tercapai 2 rekomendasi kebijakan, sesuai dengan target,
2. Indikator Kinerja Kegiatan 2 ”Jumlah publikasi ilmiah di Bidang Vektor dan Reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional serta internasional, tercapai 13 publikasi (86,7%) dari 15 publikasi yang ditargetkan,
3. Indikator Kinerja Kegiatan 3 ”Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit”, tercapai 19 laporan dari target 19 laporan. Adapun laporan tersebut meliputi :
 - a. Riset Khusus Vektora 2016 menghasilkan database bidang Vektor dan Reservoir sebanyak 15 laporan provinsi
 - b. Penelitian “Pengembangan Impregnated Paper untuk Evaluasi Penggunaan Insektisida” menghasilkan 1 laporan
 - c. Penelitian “Formulasi Nano insektisida dari Daun Tembakau (*Nicotiana tabacum*) untuk Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti* Stadium Pradewasa” menghasilkan 1 laporan
 - d. Penelitian “Pendampingan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa di Bidang Reservoir Penyakit” menghasilkan 1 laporan
 - e. Penelitian “Uji Cost Effectiveness Sediaan Biolaras dalam Rangka Kemandirian Bahan Baku Biolarvasida” menghasilkan 1 laporan
4. Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V”, Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit sebagai koordinator wilayah V menghasilkan laporan Riset Penyakit Tidak Menular dan Laporan Survei Indikator Kesehatan Nasional
5. Laporan Dukungan Manajemen sebagai pendukung kegiatan di B2P2VRP dihasilkan 8 laporan.
6. Realisasi anggaran DIPA B2P2VRP tahun 2016 mencapai Rp 160.718.908.200,00 (95,42%) dari Rp 168.439.843.000,00.

LAMPIRAN

Lampiran 1. TAPJA 2016

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR
DAN RESERVOIR PENYAKIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Vivi Lisdawati, Msi, Apt
Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drg. Tritarayati, SH, MHKes
Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2016

Pihak Kedua,

drg. Tritarayati, SH, MHKes

Pihak Pertama,

Dr. Vivi Lisdawati, Msi, Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR
DAN RESERVOIR PENYAKIT

No (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)		Target (4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	1.	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2
		2.	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15
		3.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	22
		4.	Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V	2

Kegiatan	Anggaran
1. Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit	Rp. 198.753.293.000

Jakarta, Januari 2016

Pihak Kedua,



drg. Tritarayati, SH, MHKes

Pihak Pertama,



Dr. Vivi Lisdawati, Msi, Apt

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR
DAN RESERVOIR PENYAKIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc.PH
Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Siswanto, MHP, DTM
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2016

Pihak Kedua,

dr. Siswanto, MHP, DTM

Pihak Pertama,

Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc.PH

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR
DAN RESERVOIR PENYAKIT

No (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)		Target (4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	1.	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2
		2.	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15
		3.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	19
		4.	Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V	2

Kegiatan

Anggaran

1. Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

Rp. 197.894.759.000

Jakarta, Oktober 2016

Pihak Kedua,



dr. Siswanto, MHP, DTM

Pihak Pertama,



Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc.PH

Lampiran 2. Daftar Kunjungan DUVER 2016

No.	Tanggal	Asal	Jumlah (orang)	Pendamping (orang)
1	22 Januari 2016	Kelompok Bermain (KB) Al Azhar Cebongan Salatiga	75	
2	4 Februari 2016	SD Al Azhar 22 Salatiga	85	
3	25 Februari 2016	Stikes Cendekia Utama Kudus	32	5
4	1 Maret 2016	Jurusan Ilmu Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang	41	
5	3 Maret 2016	Jurusan Ilmu Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang	36	
6	9 Maret 2016	Balitbang P2B2 Donggala	2	
7	10 Maret 2016	SDN Mangunsari 6	32	6
8	10 Maret 2016	KKP Bandung	6	
9	10 Maret 2016	KKP Tanjung Pinang	4	
10	10 Maret 2016	KKP Jambi	2	
	10 Maret 2016	KKP Batam	1	
	16 Maret 2016	SDIT Tenganan		
11	17 Maret 2016	SDN Sumogawe 1	106	6
12	19 April 2016	SMK Duta Karya	50	
13	28 April 2016	Juruasan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung	89	4
14	9 Mei 2016	Program Magister Epidemiologi Universitas Diponegoro Semarang	20	
15	11 Mei 2016	Stikes Muhammadiyah Samarinda	39	4
16	18 Mei 2016	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado	26	2
17	20 Mei 2016	Universitas Islam Banjarmasin	90	
	13 Juni 2016	Penjelajah Muslim Kecil	25	
18	14 Juni 2016	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro Semarang	17	

19	16 Juni 2015	Program Paska Sarjana Kedokteran Tropis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	5	
20	17 Juni 2016	Program Paska Sarjana Kesehatan Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang	17	
21	27 September 2016	Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Salatiga	80	
22	28 September 2016	Penjelajah Muslim Kecil	8	4
23	29 September 2016	SDIT Nidaul Hikmah Salatiga	100	7
24	11 Oktober 2016	SMA N 4 Semarang	39	2
25	12 Oktober 2016	TK Kartika III / 39 Salatiga	42	4
26	13 Oktober 2016	Little Star Kid Salatiga	19	5
27	24 Oktober 2106	KKP Kelas I Balikpapan	4	
29	31 Oktober 2016	KB/TK Satria Tunas Bangsa	27	4
30	1 November 2016	KB/TK Satria Tunas Bangsa	47	4
31	2 November 2016	KB/TK Satria Tunas Bangsa	48	4
32	3 November 2016	SD Lebah Putih	24	3
33	4 November 2016	KB & TK Islam Al-Fath Salatiga	30	4
34	17 November 2016	SDIT Permata Bunda	77	6
35	20 November 2016	Subdit P2PTVZ	60	
36	21 November 2016	Jurusan Geografi UGM	25	2
37	25 November 2016	Pemkot Salatiga	25	
38	28 November 2016	Politeknik negeri Semarang	40	
39	5 Desember 2016	Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Salatiga	81	4
40	6 Desember 2016	TK 'Aisiyah Bustanul Atfal Salatiga	35	2
41	7-8 Desember 2016	Jurusan Kesling Poltekes Kemenkes Yogyakarta	80	
42	13 Desember 2016	TK Realfunrainbow Salatiga	28	4
43	16 Desember 2016	Fakultas Kedokteran UGM	40	
44	16 Desember 2016	BBTKLPP Surabaya	15	

Lampiran 3. Penelitian Mahasiswa Tahun 2015

DAFTAR MAHASISWA PENELITIAN TAHUN 2015

No.	NAMA	NIM	JUDUL	TAHUN	ASAL
1	Yendri Apriany Mbuik	17134021 A	Uji Efektivitas Lotion Ekstrak Biji Buah Pinang (<i>Aveca catecha</i>) sebagai repelasi terhadap nyamuk <i>Anopheles aconitus</i>	2016	Universitas Setia Budi Solo
2	Vauziah Sukma		Aktivitas Larvasida Ekstak Etanol, Fraksi n- Heksana ,Fraksi etil asetat , dan Fraksi air daun Blimbing wuluh (<i>Averhoa blimbing L</i>) terhadap nyamuk <i>Aedes agypti</i>	2016	Universitas Setia Budi Solo
3	Indri Oktofiana		Aktivitas Larvasida Ekstak Etanol, Fraksi n- Heksana ,Fraksi etil asetat , dan Fraksi air daun Blimbing wuluh (<i>Averhoa blimbing L</i>) terhadap nyamuk <i>Anopheles aconitus</i>	2016	Universitas Setia Budi Solo
4	Astuty E.A Amang	17134031 A	Uji Aktivitas Insektisida Spray Ekstrak Etanol Biji Pinang (<i>Asecha catecho L</i>) terhadap nyamuk <i>Anopheles aconitus</i>	2016	Universitas Setia Budi Solo
5	Thendara Elyas R.O.	17113270 A	Uji Aktivitas Repellent Ekstrak Etanol ,Infus , dan Minyak Bunga Kamboja (<i>Plumeria acuminata Ait</i>) terhadap nyamuk <i>Anopheles aconitus</i>	2016	Universitas Setia Budi Surakarta
6	Utsmankasal H		Uji Reppellent tinta anti nyamuk dari minyak kenanga	2016	Universitas Muhammadiyah Surakarta

No.	NAMA	NIM	JUDUL	TAHUN	ASAL
7	Vania Fitria Alam		Efek Ekstrak Etanol Daun Ungu (Graptiphy ilum pitum CY Griff) terhadap Mortalitas Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	2016	UNNES
8	Figa Ovantia		Uji Aktivitas Larvasida Ekstrak dan Fraksi Daun Sembukan(Paederia Goetidal)terhadap Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	2016	UNNES
9	Panji Wahlanto		Kemampuan Bubuk daun dalam membunuh lalat rumah	2016	UAD Yogyakarta
10	Mitoriana Porusia		Ekstrak Umbi Gadung (Dioscorea Dennest) sebagai Insektisida Nabati pada Kecoa Rumah (<i>Periplaneta americana linnaeus</i>) dewasa	2016	University of Birmingham
11	Fushenridawati Siregar	125010769	Standarisasi Minyak Atsiri Herbal Kemangi (oamom Basili Cuml)dari propinsi Jawa Barat serta Aktivitasnya sebagai Repelant Nyamuk <i>Anopheles aconitus</i> Betina dalam sediaan Lotion	2016	Universitas Wahid Hasyim
12	Stefanus Erdana Putra	60013221	The Bait Preference of Coderoach (<i>Periplaneta americana</i>) from Different Location , Study In Semarang Indonesia	2016	Universitas Sebelas Maret /FK
13	Ridly Irvan Ardyantro	60013200	Formulasi Losion Ekstrak Etanol Daun Keningir (Cosmos Caudatus Kunth)Dengan	2016	Universitas Sebelas Maret /FK

No.	NAMA	NIM	JUDUL	TAHUN	ASAL
			Penambahan PEG 1000 serta uji Aktivitas Repellent terhadap Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> L		
14	Dewi Anggriani	18123493A	Efek Ekstrak Etanol Daun Ungu (<i>Graptiphy ilum pitum</i> (L) Griff) terhadap Mortalitas Larva Nyamuk <i>Anopheles aconitus</i> L	2016	Universitas Setia budi FK
15	Theodora Anna Anggreini	18123451A	Uji Aktivitas Larvasida Ekstrak dan Fraksi Daun Sembukan(<i>Paederia goetidal</i>) sebagai Insektisida Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	2016	FK UNS
16	Ni'matul Mufidah	60013174	Efek Ekstrak Etanol Daun Kelor (Moringa Okefera Lam) terhadap mortalitas Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> L	2016	FK UNS
17	Ajeng Oktavia Griselda	60013014	Efek Ekstrak Etanol Daun Ceplukan (<i>Physalis angulata</i> L) terhadap Mortalitas Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> L	2016	FK UNS
18	Yuzana Maung	60013248	Efek Ekstrak Etanol Daun Kelor (Moringa Okefera Lam) terhadap mortalitas Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Larva Nyamuk <i>Anopheles aconotus</i> L	2016	FK UNS

No.	NAMA	NIM	JUDUL	TAHUN	ASAL
19	Arum Cahyaning P	60013040	Efek Ekstrak Etanol Daun Ceplukan (<i>Physalis angulata</i> L) terhadap Mortalitas Larva Nyamuk <i>Anopheles aconitus</i> L	2016	FK UNS

Lampiran 4. Bimbingan Teknis Mahasiswa Tahun 2016

No.	Tanggal	Fakultas	Universitas/Instansi	Jumlah (orang)
1	04-31 Januari 2016	Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Universitas Sebelas Maret Surakarta	6
2	29 Januari – 19 Februari 2016	Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	3
3	01-26 Februari 2016	Fakultas Kesehatan Masyarakat	Universitas Sriwijaya Palembang	2
4	7-18 Maret 2016	Balai Litbang Biomedis Papua	Balai Libang Biomedis Papua	2
5	04-30 April 2016	Fakultas Kesehatan Masyarakat	Universitas Respati Yogyakarta	4
6	25 April – 13 Mei 2016	Fakultas Bilogoi	Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga	1
7	6 Juni – 1 Juli 2016	Fakultas Bioteknologi	Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta	3
8	20 Juni 03 Juli 2016	Fakultas Kesehatan Masyarakat	Universitas Diponegoro Semarang	1
9	20 Juni - 31 Juli 2016	Fakultas Kesehatan Masyarakat	Universitas Diponegoro Semarang	5
10	1 Agustus-31 Agustus 2016	Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan	Universitas Negeri Semarang	7

Lampiran 5. Pelatihan Mahasiswa di B2P2VRP tahun 2016

No.	Tanggal	Asal	Pelatihan	Jumlah (orang)
1	29 Februari – 1 Maret 2016	Jurusan Ilmu Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang	Pelatihan Entomologi	41
2	2 - 3 Maret 2016	Jurusan Ilmu Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang	Pelatihan Entomologi	45
3	7-11 Maret 2016	KKP Bandung	Pelatihan Entomologi	6
4	7-11 Maret 2016	KKP Jambi	Pelatihan Entomologi	2
5	7-11 Maret 2016	KKP Tanjung Pinang	Pelatihan Entomologi	4
8	7-11 Maret 2016	KKP Batam	Pelatihan Entomologi	1
7	7-11 Maret 2016	Balai Litbang P2B2 Donggala	Pelatihan Resistensi	1
8	13-14 Juni 2016	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Dian Nuswantoro Semarang	Pelatihan Entomologi dan Pengendalian Vektor	17
9	14-17 Juni 2016	Program S2 Kedokteran Tropis Universitas Gajah Mada Yogyakarta	Pelatihan Entomologi	5
10	17 Juni 2016	Program Studi S2 Kesehatan Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang	Pelatihan Entomologi	17

Lampiran 2. Perpustakaan Tahun 2016

REKAPITULASI PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN B2P2VRP TAHUN 2016

BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG
JAN	221
FEB	208
MAR	196
APR	447
MAY	198
JUN	312
JUL	222
AUG	303
SEP	308
OCT	287
NOV	237
DEC	196
JUMLAH	3135

JUMLAH PENAMBAHAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN B2P2VRP TAHUN 2013 – 2016

No	Judul	Pengarang	Penerbit	ISBN	Thn	Eks
1	Aedes Aegypti: The Yellow Fever Mosquito : Its Life History, Bionomics and Structure	Christophers Rickard Sir	Cambridge University Press	9780521113021	2009	2
2	Mengenal Nyamuk Aedes Aegypti Penyebar Demam Berdarah dan Upaya Pengendalinya	Satni Eka Putra	Pustaka Artaz		2010	2
3	Stop Demam Berdarah Dengue	Dini Siti Anggraeni	Bogor Publishing	9786029627848	2010	2
4	Nelson Ilmu Kesehatan Anak Edisi 15 Volume 1	Behrman Kliegman Arvin	Penerbit Buku Kedokteran EGC		2000	2
5	Nelson Ilmu Kesehatan Anak Edisi 15 Volume 2	Behrman Kliegman Arvin	Penerbit Buku Kedokteran EGC		2000	2

No	Judul	Pengarang	Penerbit	ISBN	Thn	Eks
6	Nelson Ilmu Kesehatan Anak Edisi 15 Volume 3	Behrman Kliegman Arvin	Penerbit Buku Kedokteran EGC		2000	2
7	Penerapan sistem manajemen mutu SNI ISO 9001: 2008 di Perpustakaan	Abdul Rahman Saleh	Sagung Seto	9786022710 622	2015	2
8	Vektor penyakit tropis	Cecep Dani Sucipto, SKM, M.Sc	GOSYEN PUBLISHING	9786029018 400	2011	2
9	Bakteriologi, Mikologi, dan Virologi (Panduan Medik dan Klinis)	Koes Irianto	Alfabeta	9786022890 515	2014	2
10	DDC 23 (Dewey Decimal Classification 23 RD edition)	OCLC	OCLC	9781910608 814	2011	1
11	Menulis yang efektif	DR. Sutarno NS	Sagung Seto	9789793288 666	2008	2
12	Pustakawan cinta dan teknologi	Blasius Sudarsono	Sagung Seto	9789796029 585	2009	2
13	Perpustakaan dan masyarakat	DR. Sutarno NS	Sagung Seto	9789794614 637	2006	2
14	Sertifikasi profesi pustakawan Indonesia	Kosam Rimbarawa	Sagung Seto	9786022710 080	2013	2
15	Mata baru penelitian perpustakaan	Endang Fatmawati	Sagung Seto	9786022710 066	2013	2
16	Daftar tajuk subyek dalam bahasa Indonesia	Sulistyo- Basuki	Sagung Seto	9786028674 720	2012	2
17	Parasitologi Praktikum Analisis Kesehatan	Adhi Kumoro Setya S.PD M.KES	EGC Emergency Arcan Buku Kedokteran		2015	3

No	Judul	Pengarang	Penerbit	ISBN	Thn	Eks
18	Perubahan dalam perilaku Kesehatan konsep dan aplikasi	Priyoto S.KEP. NS	Graha Ilmu	9786022624 639	2015	3
19	Sehat dengan buah	Tim Dapur Esensi	Esensi	9789790338 203	2009	3
20	Sehat dengan sayur	Tim Dapur Esensi	Esensi	9789790338 210	2009	3
21	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Mahasiswa Kesehatan dan Petugas Kesehatan	Anik Maryunani S.KEP.NS.ET N	Trans Info Media	9786022020 769	2013	3
22	Memaksimalkan Otak Melalui Senam Otak (Brain Gym)	FRANCISKA ANDRI YANUARIT A S.PSI.	Tetranova Books	9786029791 648	2012	2
23	Memanfaatkan Bakteri	Evi Sukenti	PT. Remaja Rosdakarya	9789796925 872		2
24	Tipes, DBD, Malaria Pencegahan Dan Penanggulangannya	Paulus Nugrahajati	Wahyu Agria (Dist. Kawahmedia)	9789797955 40		3
25	Cekal (Cegah Dan Tangkal) Sampai Tuntas Demam Berdarah	dr. Yekti Mumpuni Widayati Lestari	AndiPublisher	9789792950 564		2
26	Membaca dan Menelaah Jurnal Uji Klinis	M. Sopiudin Dahlan	Salemba Empat			2
27	Pendidikan Kesehatan Untuk Sekolah Dasar	Sayoga, dr., M.Sc	PT. Remaja Rosdakarya	9789796926 206		2
28	Memahami Berbagai Penyakit	Gouzali Saydam	Alfabeta			2
29	Kebutuhan Dasar Manusia	Nina Fridiasari	EGC			3

No	Judul	Pengarang	Penerbit	ISBN	Thn	Eks
	Bidang Keahlian Kesehatan					
30	Administrasi pembangunan kesehatan	Suhadi, SKm., M.Kes	Trans Info Media (TIM)			3
31	Mikrobiologi Kesehatan	Dra. Agnes Sri Harti, M.Si.	Andi Publisher	9789792923872		3
32	Hantaviruses	Editors: Schmaljohn, C., Nichol, S.T. (Eds.)	Springer	9783642624919	2001	1
33	Henipavirus : Ecology, Molecular Virology, and Pathogenesis	Lee, Benhur, Rota, Paul A. (Eds.)	Springer	9783642298189	2012	1
34	Buku Pintar Kiat Mengusir Nyamuk Dengan Aroma Alam	Koensoemardiyah, Ag. Budi Indarto	Andi Publisher	9789792947793	2015	2
35	Mudah Membuat Pestisida Nabati Ampuh	Subiyako Sudarmo & Sri Mulyaningsih	AgroMedia Pustaka	9790065167		3
36	Atlas entomologi veteriner	Upik Kesumawati Hadi, Dwi Jayanti Gunandini, Susi Soviana, Supriyono	IPB Press	9789794935668		3
37	Ektoparasit : Pengenalan, identifikasi, dan pengendaliannya	Upik Kesumawati Hadi, Susi Soviana	IPB Press	9789794933015		3
38	Hama Permukiman Indonesia : Pengenalan, biologi, dan pengendalian	Singgih Harsoyo Sigit, Upik Kesumawati Hadi	IPB Press	9792569405		3
39	Promosi Kesehatan Melalui	Amin Subargus	Gosyen Publishing	9786029018066	2011	3

No	Judul	Pengarang	Penerbit	ISBN	Thn	Eks
	Pendidikan KESMAS					
40	Kesehatan Lingkungan Permukiman Perkotaan	Imam Santoso, S.KM, M.Kes	Gosyen Publishing	9786021107133	2015	3
41	Penyehatan Pemukiman	Heru Subaris Kasjono	Gosyen Publishing	9786029018110	2011	3
42	Panduan Lapangan Kelelawar di Indonesia	Agustinus Suyanto	Puslitbang Biologi-LIPI		1998	3
43	Insect repellents handbook : second edition	Musthapa Debboun, Stephen P Frances, Daniel A. Strickman	CRC Press	97814666553552	2015	2
44	current practice of gas chromatography mass spectrometry: chromatography science series	W.M. A. Niessen	Marcel Dekker. Inc	824704738	2001	1
45	Nanotechnology and Plant Sciences: Nanoparticles and Their Impact on Plants	Manzer H. Siddiqui, Mohamed H. Al-Whaibi, Firoz Mohammad	Springer	978331914501	2015	1
46	Biopesticides Handbook	Leo M.L. Nollet, Hamir Singh Rathore	CRC Press	978-1466596528	2015	1
47	Nanoparticles in the Fight Against Parasites	Heinz Mehlhorn	Springer	9783319252902	2016	2
48	Advances in Plant Biopesticides	Dwijendra Singh	Springer	9788132220053	2014	1
49	Viral Insecticides for Biological Control	Karl Maramorosch	Academic press inc	0124702953	1985	2
	TOTAL					108

Lampiran 3. Neraca Barang Milik Negara Tahun 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
JAWA TENGAH

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2016
TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 20-01-2017
Halaman : 1
No. di Lap. : UBAPKT

NAMA UAKPB : 024.11.03.520607.000 B2P2VRP SALATIGA

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	NILAI BMN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI NETTO
1	2	3	4	5
117111	Barang Konsumsi	11,442,500	0	11,442,500
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	4,318,310	0	4,318,310
117114	Suku Cadang	0	0	0
117121	Pita Cukai, Material dan Leges	0	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Disorokkan ke	0	0	0
117131	Bahan Baku	890,700	0	890,700
117199	Persediaan Lainnya	5,061,422	0	5,061,422
132111	Peralatan dan Mesin	53,151,488,260	16,073,430,962	37,078,057,298
133111	Gedung dan Bangunan	17,455,708,100	1,968,005,011	15,487,703,089
134111	Jalan dan Jembatan	254,758,000	254,758,000	0
134112	Irigasi	167,465,000	50,107,161	117,357,839
134113	Jaringan	193,614,300	2,420,179	191,194,121
135121	Aset Tetap Lainnya	562,790,350	0	562,790,350
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
162151	Software	569,324,692	81,748,564	487,576,128
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	151,458,166	149,573,716	1,884,450
J U M L A H		72,528,239,800	18,580,043,593	53,948,196,207

SALATIGA, 3 Januari 2016
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Sub Bagian Umum

Ahli Darwis, SKM, M. Sc
197005101990031007

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
 POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2016
 TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 20-01-2017
 Halaman : 1
 Kode Lap. : LBAPKT

NAMA UAKPB : 024.11.03.520607.000 B2P2VRP SALATIGA

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	11,442,500
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	4,318,310
117114	Suku Cadang	0
117121	Pita Cukai, Materi dan Leges	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0
117131	Bahan Baku	850,700
117199	Persediaan Lainnya	5,061,422
132111	Peralatan dan Mesin	53,151,488,260
133111	Gedung dan Bangunan	17,455,708,100
134111	Jalan dan Jembatan	254,758,000
134112	Irigasi	167,465,000
134113	Jaringan	193,614,300
135121	Aset Tetap Lainnya	562,750,350
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(16,073,430,962)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1,968,005,011)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(254,758,000)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(50,107,161)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(2,420,179)
162151	Software	569,324,692
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	151,458,166
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(149,573,716)
169315	Akumulasi Amortisasi software	(81,748,564)
J U M L A H		53,948,196,207

SALATIGA, 3 Januari 2016
 Penanggung Jawab UAKPB
 Kepala Sub Bagian Umum

Abdul Dawin, SKM, M. Sc
 197005101995031007

Lampiran 4. Reakreditasi Laboratorium Uji Kaji Tahun 2016



Lampiran 5. Reakreditasi Majalah Ilmiah Tahun 2016



LEMBAGA
ILMU PENGETAHUAN
INDONESIA



Panitia
Penilai
Majalah
Ilmiah



SERTIFIKAT

Nomor: 583/Akred/P2MI-LIPI/09/2014

Akreditasi Majalah Ilmiah

Kutipan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Nomor 1014/E/2014 Tanggal 26 September 2014

Nama Majalah : VEKTORA
ISSN : 2085-868X
Redaksi : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan. Jl. Hasanudin No. 123, PO BOX 200, Salatiga, Jawa Tengah

Ditetapkan sebagai Majalah Ilmiah

TERAKREDITASI

Akreditasi sebagaimana tersebut di atas berlaku selama 3 (tiga) tahun
Cibinong, 26 September 2014
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Ketua Panitia Penilai Majalah Ilmiah-LIPI



Prof. Dr. Rochadi,
NIP 195007281978031001

Lampiran 10. Piagam Penghargaan Juara II Lomba Stan Pameran Salatiga Expo 2016



Lampiran 6. Diklat dan Workshop Manajemen Dan Teknis Tahun 2016

Daftar Diklat dan *Workshop* Tahun 2016

No.	Nama Diklat	Peserta	Tempat,Tanggal
1.	Mengajar Epidemiologi Penyakit Tropis	Maria Agustini, SKM, MPH Arief Mulyono, S.Si, M.Sc	Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Selama Semester Ganjil TA 2016
2.	Bimtek Laporan Keuangan UAKPA	Maria Agustini, SKM, MPH	KPPN Semarang II 19 Januari 2016
3.	Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2015	Sri Julianingsih Bambang Wulung Mulangjoyo	Ruang Aula GKN Semarang I 26 Januari 2016
4.	Narasumber <i>In House Training</i> Pengembangan Pengujian Laboratorium “Teori dan Praktek Pemeriksaan Leptospirosis dengan PCR”	Arum Sih Joharina, S.Si	BBTKLPP Yogyakarta 3 Februari 2016
5.	Narasumber <i>In House Training</i> Pengembangan Pengujian Laboratorium “Teori dan Praktek Pemeriksaan Leptospirosis dengan PCR dan Teori dan Praktek Deteksi Sporozoid dengan Metode ELISA”	Nurhidayati	BBTKLPP Yogyakarta 3 – 4 Februari 2016
6.	Narasumber <i>In House Training</i> Pengembangan Pengujian Laboratorium “Teori dan Praktek Deteksi Sporozoid dengan Metode ELISA”	Mega Tyas Prihatin	BBTKLPP Yogyakarta 4 Februari 2016
7.	Memberi Kuliah Tamu Perkuliahan Sosial Science and Health Behaviour Mahasiswa	Dr. Wiwik Trapsilowati, M.Kes	RK 4 Gedung Auditorium FK Lantai 4

No.	Nama Diklat	Peserta	Tempat,Tanggal
	Program International Implementation Research WHO/TDR FK UGM		9 Februari 2016
8.	Pelatihan dan Ujian Keahlian Pengadaan Barang dan Jasa	Dr. Ristiyanto, M.Kes Akhid Darwin, SKM, M.Sc	BP ULP Universitas Diponegoro Semarang, Gedung ICT Center Semarang 9 – 12 Februari 2016
9.	<i>Workshop</i> Penulisan Publikasi Ilmiah Berbasis Open Journal System	Joko Sugiarto, SS Diana Andriyani Pratamawati, S.Sos	Gedung Diklat IPTEKTOJA Tawangmangu 11 – 12 Februari 2016
10.	Pelatihan dan Ujian Keahlian Pengadaan Barang dan Jasa	Lulus Susanti, SKM, MPH Muhamad Syaiful Iman Murdiyatmo	BP ULP Universitas Diponegoro Semarang, 16 - 19 Februari 2016
11.	Bimtek Rencana Penarikan Dana (RPD) untuk Satker Mitra Kerja KPPN Semarang II	Wika Kirana, SE	KPPN Semarang II Semarang 23 Februari 2016
12.	<i>Training of Trainer Biosafety Implementation and Biorisk Analysis</i>	Esti Rahardiangningtyas, S.Si	Pusat BTDK 23 – 26 Februari 2016
13.	Pelatihan BSC <i>Operations, Maintenance and Certification Testing Training Agenda</i>	Muhamad Syaiful Iman	Pusat BTDK, Jakarta 26 Februari – 4 Maret 2016
14.	Narasumber Pertemuan Penyusunan Rencana Aksi Program P2P Tahun 2016	Dr. Ristiyanto, M.Kes	Hotel Lor In Surakarta 1 Maret 2016
15.	Narasumber <i>In House Training</i> Pengembangan Pengujian Laboratorium “Teori dan Praktek Pemeriksaan Leptospirosis dengan PCR”	Arum Sih Joharina, S.Si Mega Tyas Prihatin	BBTKLPP Yogyakarta 3 Maret 2016

No.	Nama Diklat	Peserta	Tempat,Tanggal
16.	Narasumber <i>In House Training</i> Pengembangan Pengujian Laboratorium “Teori dan Praktek Pemeriksaan Leptospirosis dengan PCR dan Teori dan Praktek Deteksi Sporozoid dengan Metode ELISA”	Nurhidayati	BBTKLPP Yogyakarta 3 – 4 Maret 2016
17.	Narasumber Hasil Riset Khusus Vektor dan Reservoir dalam acara Pertemuan Advokasi dan Sosialisasi Jejaring Laboratorium Zoonosis	Dra. Widiarti, M.Kes Dr. Ristiyanto, M.Kes	Hotel Aston, Jl. MT. Haryono, Semarang 16-19 Maret 2016
18.	Narasumber pertemuan Teknis Surveilans Epidemiologi Se-Kabupaten Magelang dengan tema “Surveilans dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa yang bisa ditangani B2P2VRP”	Farida Dwi Handayani, S.Si, MS	Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang 17 Maret 2016
19.	<i>Annual Scientific Meeting (ASM) 2016 : International Symposium on Tropical Disease</i>	Sidiq Setyo Nugroho, S.Si Indrawan Diliarto	Ruang Auditorium Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta 17 Maret 2016
20.	Pembicara Panel dalam acara <i>Annual Scientific Meeting (ASM) 2016 : International Symposium on Tropical Disease</i>	Triwibowo AG, S.Si, M.Kes	Ruang Auditorium Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta 17 Maret 2016
21.	Narasumber Sosialisasi Pengendalian Leptospirosis Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Timur dengan tema	Farida Dwi Handayani, S.Si, MS	Hotel Santika Pandegiling, Surabaya – Jawa Timur 22 – 23 Maret 2016

No.	Nama Diklat	Peserta	Tempat,Tanggal
	“Pengendalian Vektor dan Lingkungan Leptospirosis”		
22.	Workshop Biosafety dan Biosecurity Management pada Jejaring Laboratorium Emerging Disease dalam Rangka Diklat Teknis B2P2VRP Salatiga	Dwi Susilo, S.Si Farida Dwi Handayani, S.Si, MS	Hotel Amarosa Bogor, Jalan Otto Iskandar Dinata No. 84, Bogor – Jawa Barat 27 – 30 Maret 2016
23.	Seminar Nasional “Hadapi DBD, Kenali Zika Virus” dalam rangka Diklat Teknis B2P2VRP 2016	Lulus Susanti, SKM, MPH Mujiyono Yusnita M.A., S.Si, M.Biotech drh. Ayu Pradipta Pratiwi Arum Trias Wardhani, S.Farm Dwi Susilo, S.Si	Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo 2 April 2016
24.	Pertemuan Koordinasi Wolbachia	Lulus Susanti, SKM, MPH Triwibowo AG, S.Si, M.Kes	Kementerian Ristek Pendidikan Tinggi Jakarta 07 April 2016
25.	Pembahasan Perjanjian Kerjasama tentang Pengembangan Biolaras dari BTI H-14 Isolat Salatiga sebagai Biolarvasida	Dra. Suskamdani, M.Kes Yusnita Mirna Anggraeni, S.Si, M.Biotech	Badan Litbang Kesehatan 11 April 2016
26.	Narasumber pada Sosialisasi Pengendalian Leptospirosis Bagi Tenaga Kesehatan di Provinsi Banten	Dr. Ristiyanto, M.Kes	Hotel Swiss Belinn Airport Tangerang Banten 12 April 2016
27.	Pertemuan Pengelolaan Jurnal Ilmiah di Lingkungan Badan Litbang Kesehatan	Triwibowo AG, S.Si, M.Kes Joko Sugiarto, SS	Zest Hotel, Bogor – Jawa Barat 18 – 20 April 2016
28.	Pendampingan Sosialisasi Kewaspadaan Faktor Risiko	Farida Dwi Handayani, S.Si, MS	Aula Kelurahan Karangpucung Kec.

No.	Nama Diklat	Peserta	Tempat,Tanggal
	Zoonosis	Tri Winarno	Purwokerto Selatan, Purwokerto 19 April 2016
29.	Pelatihan dan Ujian Keahlian Pengadaan Barang/Jasa	M. Edy Royandi, SKM, MPH	BP ULP Universitas Diponegoro Semarang 19 – 22 April 2016
30.	Diklat Kepemimpinan Tk. III Tahun 2016	Dr. Ristiyanto, M.Kes	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta 20 – 29 April 2016
31.	Narasumber kegiatan Refreshing Surveilans Epidemiologi bagi Petugas Surveilans Puskesmas dan Rumah Sakit	Triwibowo AG, S.Si, M.Kes Riyani Setiyaningsih, S.Si, M.Sc	Koperasi Adil, Bantul 21 April 2016
32.	Forum Koordinasi Pengelola Museum di Lingkungan Badan Litbang Kesehatan	Joko Sugiarto, SS	Hotel Travellers Jakarta Pusat 25 – 27 April 2016
33.	Kegiatan Pelatihan Inkubator “Proses Bisnis Teknologi dan Pengolahannya (Invensi menjadi Inovasi)”	Esti Rahardianingtyas, S.Si	Hotel Semesta, Kranggan, Semarang 25 – 26 April 2016
34.	Wawancara dengan TV Cakra dalam rangka Hari Malaria Se-Dunia	Lulus Susanti, SKM, MPH Mujiyono	Cakra TV, Semarang 28 April 2016
35.	Pertemuan Teknis Laboratorium dan Lembaga Inspeksi Komite Akreditasi Nasional	Ary Oksari Yanti S, SKM Rima Tunjungsari D. A, AMKL M. Anwar Syamsul Hadi	Hotel The Alana Yogyakarta 28 April 2016
36.	Pelatihan Pembuatan Nanopartikel	Sri Wahyuni Handayani, ST Ary Oksari Yanti S, SKM	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 2 – 4 Mei 2016
37.	Pertemuan Agenda Riset Badan Litbang Kesehatan	Drs. Ristiyanto, M.Kes	Ruang Theatre Badan Litbang Kesehatan, Jakarta

No.	Nama Diklat	Peserta	Tempat,Tanggal
			03 Mei 2016
38.	Rapat Koordinasi Pengembangan Aparatur Sipil Negara Kementerian Kesehatan	Dwi Susilo, S.Si	Hotel Shangri-La Surabaya 9-11 Mei 2016
39.	Bimbingan Teknis Kepegawaian di Lingkungan Badan Litbang Kesehatan	Fery Jelitawati, SE	Hotel Grand Cempaka Jakarta Pusat 9 – 11 Mei 2016
40.	Pemakalah Pada SCA Spring Conference	Anggi Septia Irawan, S.Ant	Cornel University, Ithaca, New York Amerika Serikat 09 – 20 Mei 2016
41.	Pertemuan Pemantapan Pelaksanaan Pengendalian Vektor Terpadu	Dra. Widiarti, M.Kes	The BCC Hotel and Residence, Batam 25 – 27 Mei 2016
42.	Rapat Kerja Tim Advokasi dan Penelaahan MTA	Farida Dwi Handayani, S.Si, MS	The Acacia Hotel, Kramat Senen, Jakarta 26 – 28 Mei 2016
43.	Ujian Sertifikasi Ahli Pengadaan	M. Edi Royandi, SKM, MPH	BP-ULP Universitas Diponegoro 27 Mei 2016
44.	Pertemuan Nasional Pustakawan / Pengelola Perpustakaan Tahun 2016	Joko Sugiarto, SS	Hotel Aston Simatupang 31 Mei – 2 Juni 2016
45.	Pelatihan penanganan gigitan ular	drh. Aryo Ardanto Sidiq Setyo Nugroho, S.Si	Universitas Negeri Semarang 17 Juni 2016
46.	Diskusi terbatas analisis Risiko <i>Aedes aegypti</i> ber- <i>Wolbachia</i>	Lulus Susanti, SKM, MPH Triwibowo AG, S.Si, M.Kes	Gedung 2 Kemenristek Dikti, Jakarta 17 Juni 2016
47.	Pertemuan koordinasi dan penjajagan kerjasama program pencegahan dan penanggulangan	Farida Dwi Handayani, S.Si, MS	Double Tree by Hilton Hotel, Cikini, Jakarta 24 Juni 2016

No.	Nama Diklat	Peserta	Tempat,Tanggal
	penyakit berpotensi pandemi (<i>Emerging Pandemic Threat</i>) tahun 2017		
48.	Pertemuan Ilmiah Berkala	Dr. Ristiyanto, M.Kes	Badan Litbang Kesehatan, Jakarta 30 Juni – 1 Juli 2016
49.	Studi Banding LIMS sebagai Bahan untuk Persiapan Menerima Sampel Rikhus Vektora 2016	Dwi Susilo, S.Si Tri Winarno	Pusat BTDK Jakarta 7 – 9 Agustus 2016
50.	Workshop Penulisan KTI untuk Jabatan Fungsional Teknisi Litkayasa	Ika Martiningsih	Hotel Santika TMII 18 – 20 Agustus 2016
51.	Pertemuan Internasional Koordinasi Zoonotic Disease Action Package Global Health Security Agenda (ZDAP – GHSA)	Joko Waluyo, ST, M.Sc.PH	Jakarta 22 Agustus 2016
52.	Lokakarya Nasional Jaringan Perpustakaan, Literatur dan Informasi Kesehatan	Joko Sugiarto, SS	Jakarta 23 – 25 Agustus 2016
53.	Pembicara pada Seminar dan Lokakarya Kewaspadaan Resistensi OAM dalam Rangka Mendukung Eliminasi Malaria di Indonesia	Triwibowo A.G., S.Si, M.Kes	Hotel Manhattan Jakarta Selatan 26 Agustus 2016
54.	Diklat Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Pertama	drh. Ayu Pradipta Pratiwi drh. Aryo Ardanto Sidiq Setyo Nugroho, S.Si Arum Trias Wardhani, S.Farm	Pusbindiklat Peneliti LIPI Cibinong, Bogor 8 – 28 September 2016
55.	Narasumber Kegiatan “Siang Klinik : Tata Laksana Zika	Triwibowo A.G., S.Si, M.Kes	RSPI Prof. Dr. Sulianto Saroso, Jakarta

No.	Nama Diklat	Peserta	Tempat,Tanggal
	Virus dan Pengendalian Vektor Penyebab” Kepada Tenaga Kesehatan dan Fasyankes di Wilayah Jabodetabek		8 September 2016
56.	Presentator dalam Pertemuan 48th Asia Pasific Academic Consortium For Public Health Conference	Anggi Septia Irawan, S.Ant	Teikiyo University, Tokyo, Jepang 15 – 21 September 2016
57.	Narasumber Peningkatan Kemampuan Ketrampilan Bagi Petugas Puskesmas dan DKK Kudus serta Tenaga Fogging Penyemprot Fogging DKK Kudus	Dra. Widiarti, M.Kes Siti Alfiah, SKM, M.Sc Lulus Susanti, SKM, MPH Dr. Wiwik Trapsilowati, M.Kes Riyani Setiyaningsih, S.Si, M.Sc Lasmiati Drs. Hasan Boesri, MS Heru Priyatno Widiratno Valentinus Akhid Darwin, SKM, M.Sc	Kudus 4 – 6 Oktober 2016
58.	Workshop penetapan kurikulum (konsentrasi entomologi) Prodi S2 Ilmu Kedokteran Tropis FK UGM	Dr. Ristiyanto, M.Kes Dra. Widiarti, M.Kes Triwibowo A.G., S.Si, M.Kes	FK UGM Yogyakarta 6 Oktober 2016
59.	Pertemuan 11 th CRISU-CUPT International Conference 2016	Triwibowo A.G., S.Si, M.Kes	Thailand 28 – 31 Oktober 2016
60.	Seminar EPP Diklatpim IV dan Diseminasi Produk Diklat PIM IV	Budi Santoso, SKM, M.Kes	Bapelkes Semarang 1 November 2016
61.	Pelatihan Manajemen Hewan Coba dalam rangka Penelitian Peer Health (Development of An Antigen-Capture Immunoassay	Farida Dwi Handayani, S.Si, MS drh. Dimas Bagus drh. Ayu Pradipta Pratiwi	UGM Yogyakarta 14 – 15 November 2016

No.	Nama Diklat	Peserta	Tempat,Tanggal
	for The Rapid Diagnosis of Acute Leptospirosis)	drh. Aryo Ardanto Bernadus Yuliadi Muhidin Restu Khoirul Saban	
62.	Mengajar pada Pelatihan Peningkatan Kapasitas Teknis Tenaga Entomolog	Dr. Ristiyanto, M.Kes Triwibowo A.G., S.Si, M.Kes Lulus Susanti, SKM, MPH Riyani Setiyaningsih, S.Si, M.Sc Arief Mulyono, S.Si, M.Sc Mujiyono Siti Alfiah, SKM, M.Sc drh. Aryo Ardanto Sidiq Setyo Nugroho, S.Si Muhidin Evi Sulistyorini, SKM Bernadus Yuliadi Arif Suryo Prasetyo	Kota Yogyakarta 14 – 17 November 2016
63.	Workshop Sistem Akreditasi Laboratorium	Evi Sulistyorini, SKM	Hotel Lumire, Jakarta 16 – 19 November 2016
64.	Asistensi Teknis dalam Pelaksanaan Survei Penyakit Virus Zika	Mega Tyas Prihatin	Banjarbaru, Kalimantan Selatan 16 – 18 November 2016
65.	Pembinaan Naskah Publikasi Riset Pembinaan Kesehatan Tahun 2016	drh. Dimas Bagus drh. Ayu Pradipta Pratiwi	Hotel Amaris Bogor 21 – 25 November 2016
66.	<i>Training in Laboratory Quality Management and Good Laboratory Practise</i>	Esti Rahardianingtyas, S.Si	Pusat BTDK Jakarta 21 – 25 November 2016
67.	Studi Banding ke Pengelola	Diana Andriyani P., S.Sos	Universitas

No.	Nama Diklat	Peserta	Tempat,Tanggal
	Jurnal Bulletin of Chemical Reaction Engineering, Diponegoro University dan Kunjungan ke UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang	Joko Sugiarto, SS Wening Widjajanti, SKM Ghaniy Arif T., A.Md	Diponegoro, Semarang 6 – 7 Desember 2016
68.	Workshop Sistem Jejaring Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional dengan tema “Sinergitas Program dan Kegiatan Kelitbangan Kesehatan Nasional dalam Mendukung Pembangunan Kesehatan Nasional”	Joko Waluyo, ST, M.Sc.PH Dra. Widiarti, M.Kes Dra. Suskamdani, M.Kes	Sheraton Mustika Resort & Spa, Yogyakarta 6 – 7 Desember 2016
69.	Narasumber Workshop Penilaian Risiko PHEIC (Zika) di Indonesia	Triwibowo A.G., S.Si, M.Kes	Hotel Intercontinental, Jakarta 7 – 9 Desember 2016
70.	Workshop Penulisan Buku	Dr. Wiwik Trapsilowati, M.Kes	Hotel Mercure, Jakarta 7 – 10 Desember 2016
71.	Workshop <i>Training Need Analysis</i> (TNA)	Fery Jelitawati, SE	Hotel Batara Cihampelas, Bandung 8 – 10 Desember 2016
72.	Bimtek Pengelolaan Rekening Hibah Langsung Luar Negeri yang Tertib dan Baik	Junarti	Aula KPPN KPH Lantai 3, Jakarta 8 Desember 2016
73.	Studi Banding ke Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya	dr. Bagus Febrianto, M.Sc Dra. Suskamdani, M.Kes Joko Sugiarto, SS	Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya 19 – 21 Desember 2016
74.	Pembelajaran dan Studi Banding tentang Tata Laksana Pemeliharaan Kultur <i>Leptospira</i>	Farida Dwi Handayani, S.Si, MS Nurhidayati	RSUP DR. Karyadi Semarang 23 Desember 2016

No.	Nama Diklat	Peserta	Tempat,Tanggal
		Restu Khoirul Saban drh. Dimas Bagus Wicaksono P. Esti Rahardianingtyas, S.Si	

Lampiran 12. SOP Penyusunan Laporan Kinerja

<p>###</p>  <p>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA</p>	<p>Nomor SOP : Tgl. Pembuatan : 03 Januari 2017 Tgl. Revisi : Tgl. Efektif :</p>
<p>BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN</p> <p>Satuan Kerja : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga Unit Kerja : Bidang PKS dan Jaringan Informasi Sub Unit Kerja : Subbidang Program dan Evaluasi</p>	<p>Disahkan oleh : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga</p>  <p>Joko Waluyo, ST., M.Sc.PH NIP.196110211986031002</p> <p>Nama SOP : PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA</p>
<p>Dasar Hukum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 988/Menkes/Per/XI/2006 Tentang Petunjuk Pelaksanaan 3 Peraturan Menteri Kesehatan No. 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang Renstra Kementerian Kesehatan 4 Permenkes No 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit 	<p>Kualifikasi Pelaksana:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan LAK 2. Memahami Pedoman Penyusunan LAK
<p>Keterkaitan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Penyusunan Laporan Tahunan 2. SOP Penyusunan RKT 	<p>Peralatan / Perlengkapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan dan Pedoman dalam Penyusunan LAK 2. Mampu mengoperasikan komputer
<p>Peringatan: Apabila LAK tidak tersusun, maka menyalahi peraturan yang telah ditetapkan Apabila LAK tidak tersusun, maka kinerja organisasi dan capaiannya tidak dapat terukur</p>	<p>Pencatatan dan Pendataan: Data dari masing-masing Bagian/Bidang diarsip di Bidang PKS</p>

SOP PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAK)

No.	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan	
		Badan Litbang Kesehatan	Kepala B2P2VRP	Bidang PKS	Kabag Tata Usaha	Bidang Yanlit	Tim Penyusun LAK	Kelengkapan	Waktu		Output
1	Memberikan arahan kepada Satker tentang penyusunan LAK							Pedoman Penyusunan LAK	30 menit	Arahan	
2	Melakukan koordinasi level Bagian dan Bidang di Satker							Arahan dan Pedoman Penyusunan LAK	10 menit	Jadwal Rencana Kerja	
3	Tim penyusun berkoordinasi dengan petugas yang bertanggungjawab pada masing-masing Bagian dan Bidang							Jadwal Rencana Kerja	10 menit	Jadwal pengumpulan data	
4	Tim penyusun mengumpulkan data yang dibutuhkan							Jadwal pengumpulan data	30 menit	Data/bahan penyusunan draft Laptah	
5	Tim penyusun membuat draft LAK							Data/bahan penyusunan draft LAK	30menit	Draft Laptah	
6	Kepala Bidang PKS mengoreksi draft LAK							Draft LAK	20 menit	Masukan dari Kabid PKS	
7	Tim penyusun merevisi draft sesuai masukan Kabid PKS							Masukan dari Kabid PKS	20 menit	Draft Laptah	
8	Membahas draft LAK dengan Bagian dan Bidang							Draft LAK	20 menit	Masukan dari Kepala Bagian Bidang	
9	Tim penyusun merevisi draft sesuai masukan Bagian dan Bidang							Masukan dari Kepala Bagian Bidang	20 menit	Laporan LAK	
10	Kabid PKS mengajukan persetujuan LAK kepada Kepala B2P2VRP							Laporan LAK	20 menit	Setuju/koreksi	
11	Kepala B2P2VRP memberikan masukan pada LAK							Setuju/koreksi	20 menit	Hasil koreksi Kepala B2P2VRP	

12	Kabid PKS menyampaikan koreksi dari Kepala B2P2VRP kepada tim penyusun untuk direvisi							Hasil koreksi Kepala B2P2VRP	10 menit	Bahan untuk revisi LAK	
13	Tim penyusun merevisi hasil koreksi dari Kepala B2P2VRP							Bahan untuk revisi LAK	20 menit	Revisi Laptah masukan Kepala B2P2VRP	
14	Kabid PKS mengajukan persetujuan setelah revisi hasil koreksi Kepala B2P2VRP							Revisi Laptah masukan Kepala B2P2VRP	10 menit	Laporan LAK Final	
15	Kepala B2P2VRP menyetujui dan menandatangani LAK							Laporan LAK Final	10 menit	Laporan LAK Final yang telah disetujui	
16	Penyampaian LAK kepada Kepala Badan Litbang Kesehatan dengan tembusan Kemenkes							Laporan LAK Final yang telah disetujui	20 menit	Pengiriman LAK	

Catt: Pelaksana yang ditulis adalah Pelaksana yang aktif

Lampiran 13. SOP Penyusunan LAPTAH

 <p>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA</p>	Nomor SOP	:	
	Tgl. Pembuatan	:	20 Oktober 2011
	Tgl. Revisi	:	
	Tgl. Efektif	:	
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN		Disahkan oleh	: Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga
Satuan Kerja : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga		 Drs. Bambang Heriyanto, M.Kes NIP 195406201981101002	
Unit Kerja : Bidang PKS dan Jaringan Informasi			
Sub Unit Kerja : Subbidang Program dan Evaluasi			
		Nama SOP	: PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN (LAPTAH)
Dasar Hukum:		Kualifikasi Pelaksana:	
1	Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	1.	Memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Laptah
2	Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 988/Menkes/Per/XI/2006 Tentang Petunjuk Pelaksanaan	2.	Memahami Pedoman Penyusunan Laptah
3	Peraturan Menteri Kesehatan No. 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang		
4	Renstra Kementerian Kesehatan		
5	Permenkes No 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit		
Keterkaitan:		Peralatan / Perlengkapan:	
1.	SOP Penyusunan RKT	1.	Peraturan dan Pedoman dalam Penyusunan Laptah
2.	SOP Penyusunan RKP	2.	Mampu mengoperasikan komputer
Peringatan:		Pencatatan dan Pendataan:	
Apabila Laptah tidak tersusun, maka menyalahi peraturan yang telah ditetapkan		Data dari masing-masing Bagian/Bidang diarsip di Bidang PKS	
Apabila Laptah tidak tersusun, maka kinerja organisasi dan capaiannya tidak dapat			

SOP PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN (LAPTAH)											
No.	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan	
		Badan Litbang Kesehatan	Kepala B2P2VRP	Bidang PKS	Kabag Tata Usaha	Bidang Yanlit	Tim Penyusun LAK	Kelengkapan	Waktu		Output
1	Memberikan arahan kepada Satker tentang penyusunan Laptah							Pedoman Penyusunan Laptah	30 menit	Arahan	
2	Melakukan koordinasi level Bagian dan Bidang di Satker							Arahan dan Pedoman Penyusunan Laptah	10 menit	Jadwal Rencana Kerja	
3	Tim penyusun berkoordinasi dengan petugas yang bertanggungjawab pada masing-masing Bagian dan Bidang							Jadwal Rencana Kerja	10 menit	Jadwal pengumpulan data	
4	Tim penyusun mengumpulkan data yang dibutuhkan							Jadwal pengumpulan data	30 menit	Data/bahan penyusunan draft Laptah	
5	Tim penyusun membuat draft Laptah							Data/bahan penyusunan draft Laptah	30menit	Draft Laptah	
6	Kepala Bidang PKS mengoreksi draft Laptah							Draft Laptah	20 menit	Masukan dari Kabid PKS	
7	Tim penyusun merevisi draft sesuai masukan Kabid PKS							Masukan dari Kabid PKS	20 menit	Draft Laptah	
8	Membahas draft LAK dengan Bagian dan Bidang							Draft Laptah	20 menit	Masukan dari Kepala BagianBidang	
9	Tim penyusun merevisi draft sesuai masukan Bagian dan Bidang							Masukan dari Kepala BagianBidang	20 menit	Laporan Laptah	
10	Kabid PKS mengajukan persetujuan Laptah kepada Kepala B2P2VRP							Laporan Laptah	20 menit	Setuju/koreksi	
11	Kepala B2P2VRP memberikan masukan pada Laptah							Setuju/koreksi	20 menit	Hasil koreksi Kepala B2P2VRP	
12	Kabid PKS menyampaikan koreksi dari Kepala B2P2VRP kepada tim penyusun untuk direvisi							Hasil koreksi Kepala B2P2VRP	10 menit	Bahan untuk revisi Laptah	
13	Tim penyusun merevisi hasil koreksi dari Kepala B2P2VRP							Bahan untuk revisi Laptah	20 menit	Revisi Laptah masukan Kepala B2P2VRP	
14	Kabid PKS mengajukan persetujuan setelah revisi hasil koreksi Kepala B2P2VRP							Revisi Laptah masukan Kepala B2P2VRP	10 menit	Laporan Laptah Final	
15	Kepala B2P2VRP menyetujui dan menandatangani Laptah							Laporan Laptah Final	10 menit	Laporan Laptah Final yang telah disetujui	
16	Penyampaian Laptah kepada Kepala Badan Litbang Kesehatan dengan tembusan Kemenkes							Laporan Laptah Final yang telah disetujui	20 menit	Pengiriman Laptah	
Catt: Pelaksana yang ditulis adalah Pelaksana yang aktif											

Lampiran 14. SOP Pengumpulan Data Kinerja

 <p>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA</p>	<p>Nomor SOP : Tgl. Pembuatan : 27 Juli 2016 Tgl. Revisi : Tgl. Efektif :</p>
<p>BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN</p>	<p>Disahkan oleh : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga</p>
<p>Satuan Kerja : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga Unit Kerja : Bidang PKS dan Jaringan Informasi Sub Unit Kerja : Subbidang Program dan Evaluasi</p>	 <p>Joko Waluyo, ST, M.Sc.PH NIP 196110211986031002</p>
<p>Dasar Hukum:</p>	<p>Nama SOP : PENGUMPULAN DATA KINERJA BIDANG/BAGIAN</p>
<p>1 Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 988/Menkes/Per/XI/2006 Tentang Petunjuk Pelaksanaan 3 Peraturan Menteri Kesehatan No. 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja B2P2VRP 4 Renstra Kementerian Kesehatan 5 Permenkes No 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit</p>	<p>Kualifikasi Pelaksana:</p> <p>1. Memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Laptah 2. Memahami Pedoman Penyusunan Data Kinerja</p>
<p>Keterkaitan:</p>	<p>Peralatan / Perlengkapan:</p>
<p>1. SOP Pengumpulan Data Kinerja</p>	<p>1. Peraturan dan Pedoman dalam pengumpulan data kinerja 2. Mampu mengoperasikan komputer</p>
<p>Peringatan:</p>	<p>Pencatatan dan Pendataan:</p>
<p>Apabila data kinerja tidak dikumpulkan, maka menyalahi peraturan yang telah ditetapkan Apabila data kinerja tidak dikumpulkan, maka kinerja organisasi dan capaiannya tidak dapat terukur</p>	<p>Data dari masing-masing Bagian/Bidang diarsip di Bidang PKS</p>

SOP PENYUSUNAN DATA KINERJA SATKER

No.	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan	
		Badan Litbang Kesehatan	Kepala B2P2VRP	Bidang PKS	Kabag Tata Usaha	Bidang Yanlit	Tim Monev PKS	Kelengkapan	Waktu		Output
1	Memberikan arahan kepada Satker tentang Pengumpulan Data Kinerja							Surat edaran pengumpulan data kinerja dari kementerian kesehatan	30 menit	Arahan	
2	Melakukan koordinasi level Bagian dan Bidang di Satker							Arahan dan pedoman pengumpulan data kinerja	10 menit	Jadwal Rencana Kerja	
3	Tim monev PKS berkoordinasi dengan petugas yang bertanggungjawab pada masing-masing Bagian dan Bidang							Rapat koordinasi antar bidang dan bagian	10 menit	Jadwal pengumpulan data	
4	Tim monev PKS membuat nota dinas terkait dengan data-data yang dibutuhkan mengumpulkan data yang dibutuhkan							Nota dinas pengumpulan data kinerja	30 menit	Data/bahan penyusunan draft data kinerja	
5	Masing-masing bidang dan bagian menyerahkan data-data yang diminta kepada tim penyusun							Data/bahan laporan kinerja	30menit	Draft data kinerja	
6	Tim monev PKS mengkompilasi seluruh data-data dan menyusunnya ke dalam draft							Draft data kinerja	20 menit	Masukan dari Kabid PKS	
7	Draft diserahkan kepada kepala Satker untuk dikoreksi							Hasil koreksi draft data kinerja	20 menit	Draft data kinerja	
8	Hasil koreksi merupakan data final							Data Kinerja final	20 menit	Masukan dari Kepala Satker	

Lampiran 15. Foto-Foto Kegiatan Tahun 2015

Januari 2016



Sosialisasi RISKESNAS 2016



Sosialisasi dan Pendampingan Pengadaan
Barang dan Jasa oleh LKPP

Februari 2016



Peresmian Laboratorium Biorepository
oleh Kemenkes



Partisipasi B2P2VRP dalam Pameran
Konten Lokal di Perpustakaan Salatiga



Pertemuan Klarifikasi Informasi Mengenai Penyebaran Virus
ZIKA di Indonesia

Maret 2016



Training of Trainer Riset PTM 2016



Pertemuan Pakar Persiapan Rikhus Vektora 2016



Penandatanganan Pakta Integritas Pegawai B2P2VRP Salatiga



Rapat Koordinasi Pjt Propinsi Korwil V (Sirkesnas Dan PTM)



Kunjungan DUVER oleh Ratusan Siswa Sekolah Dasar



Pertemuan Pembinaan Karya Tulis Ilmiah Di B2PVRP Salatiga oleh LIPI

Mei 2016



Training of Trainer Riset Khusus Vektora 2016



B2P2VRP Raih Juara 2 Salatiga Expo 2016



Training Center SIRKESNAS 2016

Juni 2016



Penandatanganan Pakta Integritas dengan Ka. Badan Litbangkes

Juli 2016



Training Center Rikhus Vektora 2016



Training Center Riset PTM 2016

Agustus 2016



Proses Pengumpulan Data Riset Vektora
Tim Vektor



Proses Pengumpulan Data Riset Vektora
Tim Reservoir



Proses Pemeriksaan Laboratorium Vektor



Proses Pemeriksaan Laboratorium
Reservoir

September 2016



Pelantikan dan serah terima jabatan



Kunjungan Dosen UNS di Laboratorium B2P2VRP

November 2016



Evaluasi Kegiatan dan Penyusunan Laporan Sirkesnas dan PTM Korwil V



Peringatan Hari Kesehatan Nasional Ke - 52



Keluarga Besar B2P2VRP Salatiga



Pertemuan koordinasi tahun I penelitian peer health



Pertemuan Finalisasi Laporan Rikhus Vektora Tahun 2016



Proses Penyusunan Laporan Rikhus Vektora Tahun 2016

Desember 2016



Finalisasi Penyusunan Laporan Riset PTM dan Sirkesnas Korwil V



Diseminasi Hasil Rikhus Vektora 2016



Brainstorming Diseminasi Hasil Rikhus Vektora 2016



Benchmarking Pelaksanaan Ristoja dan Rikhus Vektora 2017